

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT  
DALAM BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI PRESPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

(Studi pada Pelaku Usaha Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara)



**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh**

**MARDIAH**

**NPM:1451010075**

**Program Studi : Ekonomi Syari'ah**

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1439 H /2018 M**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT  
DALAM BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI PRESPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

(Studi pada Pelaku Usaha Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara)

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Pembimbing I  
Pembimbing II**

**:Drs. H. Nasruddin, M.Ag  
:Yulistia Devi, S.E, M.S.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1439 H /2018M**

## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI PRESPEKTIF EKONOMI

Kewirausahaan berkaitan erat dengan pencarian rezki untuk memenuhi kebutuhan hidup, meskipun kewirausahaan lebih luas dari sekedar bekerja dalam rangka mencari rezki. Sebagaimana terlihat pada definisi wirausaha, untuk berwirausaha seseorang harus mempunyai sikap dan sifat yang rajin, tekun, kreatif dan imajinatif, inovatif, yang berani mengambil resiko. Meskipun demikian, untuk memenuhi kebutuhan hidup baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana faktor lingkungan, kultur dan ekonomi dapat mempengaruhi masyarakat berwirausaha di Pelaku Usaha Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara? dan Bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang faktor lingkungan, kultur dan ekonomi yang mempengaruhi masyarakat berwirausaha Pertokoan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menjabarkan bagaimana faktor lingkungan, kultur dan ekonomi dapat mempengaruhi masyarakat berwirausaha dipertokoan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara, dan Untuk menjabarkan bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang faktor lingkungan kultur dan ekonomi dapat mempengaruhi masyarakat berwirausaha dipertokoan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi dan sampel dimana populasi berjumlah 300 pelaku usaha pasar sentral kotabumi Lampung Utara dan sampelnya berjumlah 30 orang pelaku usaha pengumpulan data dalam peneliti ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan hasilnya data diolah dan dianalisa dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif.

Setelah melakukan penelitian dan menganalisanya, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pelaku usaha yaitu: *faktor lingkungan*, faktor *kultur* dan faktor *ekonomi* yang mempengaruhi Pelaku Usaha Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara. Ajaran Ekonomi Islam bahwa segala apa yang diharapkan dalam berwirausaha akan bernilai apabila berniat mencari keuntungan untuk kebutuhan hidup dan mencari berkah Allah dengan senang dan ikhlas dalam bekerja, maka manfaat keduanya pun akan didapatkan. Selain itu juga ikhlas mencari rezeki, maka memanfaatkan dan menjaga sumberdaya dan berbagi dengan sesama juga sebagai bentuk tanggung jawab manusia terhadap Allah SWT.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarama - Bandar Lampung 35131 Tlp.0721-703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pelaku Usaha Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara)**

Nama : **Mardiah**

NPM : **1451010075**

Jurusan : **Ekonomi Syari'ah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

**DISETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Drs.H. Nasruddin,M.Ag.**  
**NIP. 195809241990031003**

**Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak.**

**Ketua Jurusan**

**Madnasir, S.E., M.Si.**  
**NIP. 19750424 200212 1 001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame-Bandar Lampung 35131 Tlp.0721-703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM BERWIRSAUSAHA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pelaku Usaha Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara)** disusun oleh : **Mardiah NPM: 1451010075**, Program Studi : **Ekonomi Syari'ah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal : **Selasa, 05 Juni 2018**.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang : **H. Supaijo. S.H., MH**

Sekretaris : **Sinta Ayu Purnama Sari. SEI., M.S.I**

Penguji I : **Budimansyah., M.Kom.I**

Penguji II : **Drs. H. Nasruddin., M.Ag**

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

**Dekan**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Dr. Moh. Bahrudin, M.A**  
**NIP. 19580824 198903 003**



## MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا  
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: *"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukaia orang-orang yang berbuat kerusakan".<sup>1</sup>*

QS.Al- Qashash (28) : 77

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (jakarta: Karya Toha Semarang, 1995)  
h.623

## PERSEMBAHAN

Teriring untaian salam dan do'a, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, ridho serta rahmat-nya kepada kitasemua, shalawat serta salam selalu tecurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang *insyaallah* kita selaku umatnya akan mendapatkan syafaatnya di akhir zaman. Penulis skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Motivator terbaik dalam hidupku, dimanadoanya, tangisnya, candaanya, tawanya, bahagia maupun sedihnya itu membuatku semakin bersemangat untuk terus melangkah maju, yaitu kedua orang tuaku tercinta, bapak Abdurahman dan ibu Hamidah (Alm) yang telah memberikan segala hal yang berguna dan bermanfaat demi terwujudnya keberhasilanku, tiada hal yang bisa membalas semua pengorbanan serta kasih sayang keduanya. Semoga Allah SWT memuliakanya baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kakaku Nur Aini, Siti Aisyah berserta keluarga dan Abangku Abdullah, Abdul Manaf, S.E, Usman Sanjaya, Muslim Saputra, berserta keluarga yang telah memberikan dukungan moral maupun materil serta perhatian. Selama inilah membuatku terus terpacu dalam mengukir prestasi.
3. Sahabat-sahabatku Risfa Yunita, Melisa, Noviana, Narulita Sari, Dani Saifuddin, Aditya Pratama, Rizki Ramadhani. Terimakasih untuk semua



kebersamaan, kebahagiaan, perdebatan, dan pendewasaan yang telah kalian berikan.

4. Teman-temanku mahasiswa program studi Ekonomi Islam angkatan 2014 serta keluarga dikelas Ekonomi Islam C yang berjuang bersama dan belajar bersama untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
5. Almamater Uin Raden Intan Lampung yang tercinta dan yang aku banggakan.



## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Mardiah, dilahirkan pada tanggal 04 Februari 1994 di Negara Batin, Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur, sebagai anak ketujuh dari tujuh bersaudara, dari pasangan bapak Abdur rahman dan ibu Hamidah (Alm). Penulis menempuh pendidikan pada :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Mulang Maya, Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara, diselesaikan pada tahun 2008.
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 1 kecamatan Kotabumi kabupaten Lampung Utara
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) kecamatan Kotabumi kabupaten Lampung Utara.
4. Penulis melanjutkan studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2014.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kesabaran juga kekuatan dan karena atas taufik serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta dan salam tak lupa peneliti hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mengubah dunia dari jaman jahiliyah hingga jaman kemajuan seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan memberikan gambaran kongkrit apa yang ada di lapangan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang dibahas dengan perspektif Ekonomi Islam. Selain itu skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir akademik dan sebagai syarat dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ekonomi Pada program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Dengan Judul Sekripsi: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Berwirausaha Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam (Studi pada Pelaku Usaha Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara).

Bersama diringi rasa syukur kepada Allah SWT dan atas partisipasi berbagai pihak yang menjadikan sekripsi ini selesai dan terwujud, maka pada kesempatan yang baik ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:



1. Prof. DR. H. Moh Mukri, M. Ag., selaku rektor UIN RadenIntan Lampung yang selalu memotivasi siswa untuk menjadi pribadi berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islami.
2. Dr. Moh Baharuddin., M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
3. Madnasir, S.E., M.Si., selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswanya.
4. Drs. H. Nasruddin, S.Ag, M.Ag, selaku pembimbing akademik dan sekaligus pembimbing I yang banyak memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Yulistia Devi, S.E, M.S.Ak, yang banyak meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan arahan dan bimbingan pada penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah ikhlas memberikan ilmu-ilmunya dan motivasi penulis dalam menyelesaikan studi Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
7. Pimpinan dan Karyawan perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu memberikan informasi data refrensi dan lain-lain.

8. Kedua orang tuaku, kakaku, dan seluruh keluarga besar tercinta atas cinta yang senantiasa mendoa'akan ku, mendukungku dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu membantu, mendamping, dan memberi motivasi dan dukungan yang penuh dari penyelesaian skripsi ini.

Dalam skripsi ini penulis mengharapkan dapat memberi manfaat khususnya dalam bidang Ekonomi Islam.



Bandar Lampung, Mei 2018

Penulis,

Mardiah

**NPM 1451010075**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN BIMBINGAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB. I. PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Metode Penelitian .....	13
<b>BAB. II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Kewirausahaan .....	22
1. Pengertian Kewirausahaan .....	22
2. Karakteristik Wirausaha.....	24
3. Manfaat Kewirausahaan.....	27



4. Profil Kewirausahaan .....	29
B. Kewirausahaan Dalam Islam .....	32
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha .....	47
D. Minat Berwirausaha.....	53
E. Penelitian Terdahulu.....	57

### **BAB. III. LAPORAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara	
1. Sejarah berdirinya Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara .	60
2. Visi dan Misi Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara .....	65
3. Tujuan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara .....	65
B. Penyajian Data dan Hasil Wawancara Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara.....	67

### **BAB. IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berwirausaha di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara.....	76
B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berwirausaha Di pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam .....	94

### **BAB. V. KESIMPULAN DAN SARAN**

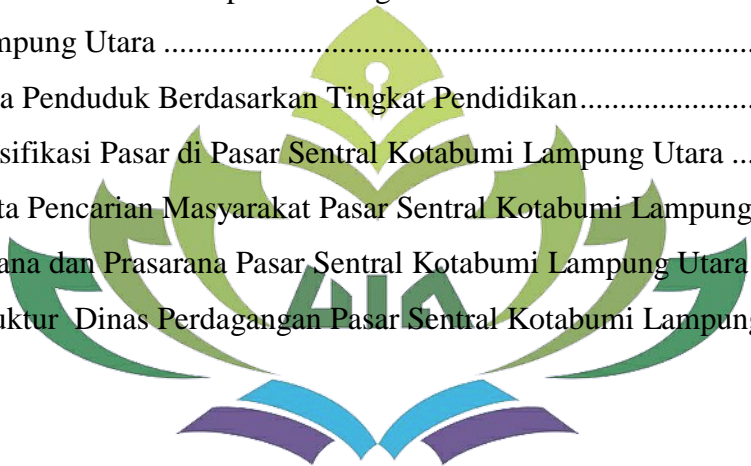
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	101

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1.1 Ciri-ciri watak wirausaha .....	24
2.1 kerangka Berfikir .....	56
2.2 Jumlah Penduduk Jenis Kelamin Per Kecamatan Kotabumi Lampung Utara .....	61
2.3 Jumlah Penduduk Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Kotabumi Lampung Utara .....	62
2.1 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	65
3.1 Klasifikasi Pasar di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara .....	66
3.2 Mata Pencarian Masyarakat Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara .....	68
3.3 Sarana dan Prasarana Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara .....	69
3.4 Struktur Dinas Perdagangan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara ...	74



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengajuan Proposal Skripsi
- Lampiran 2 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 3 Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Tahun Akademik  
2017/2018
- Lampiran 4 Blanko Konsultasi
- Lampiran 5 Surat Izin Pra Riset
- Lampiran 6 Surat Izin Riset
- Lampiran 7 Panduan Wawancara





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Sebelum peneliti mengadakan pembahasan lebih lanjut tentang penulisan skripsi ini untuk menghindari berbagai penafsiran terhadap judul skripsi ini untuk menghindari yang berakhir dengan kesalahan dan pemahaman dikalangan pembaca. Maka peneliti akan menjelaskan dengan memberikan arti pada beberapa istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini.

Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul ;” **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**” studi pada Pelaku Usaha Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara.

Adapun istilah-istilah yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut :

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
2. Faktor-faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.<sup>1</sup>
3. Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka ),dimana sebagian besar interaksi adalah antar individu yang berada dalam kelompok tersebut. Masyarakat juga dapat

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Cetakan Ke-III (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), h. 312

diorganisasikan berdasarkan struktur politiknya karena dalam sebuah kemasyarakatan sangat perlu nya pengelompokan individu nya.<sup>2</sup>

4. Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani dalam mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani disini adalah mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa rasa takut ataupun cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.<sup>3</sup>

5. Prespektif berasal dari kata italia (proptiva) yaitu yang berarti gambar pandangan ,pengertian singkatnya adalah ilmu melihat. Dalam ilmu ini memungkinkan kita menggambarkan suatu benda /ruang di dalam sebuah bidang datar .Sehingga berkesan seperti terlihat.<sup>4</sup>

6. Ekonomi Islam adalah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah yang ekonomi rakyat yang dialami oleh nilai-nilai islam.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas dapat diketahui bahwa yang dimaksud dari judul ini adalah suatu penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi masyarakat berwirausaha dan bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap berwirausaha.

---

<sup>2</sup>Chaplin,J. *Kamus psikologi lengkap* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h.15

<sup>3</sup>Kasmir, *kewirausahaan*, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2011),h.19

<sup>4</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *kanus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011,)h 1202

<sup>5</sup>Mustafa Edwin Nasution, *Pengantar Eksklusif Eekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana,2007), h.5

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan dipilihnya judul penelitian ini berdasarkan alasan secara objektif dan secara subjektif adalah sebagai berikut :

### **1. Secara Objektif**

- a. Karena dari beberapa faktor kultur, lingkungan dan ekonomi dapat mempengaruhi masyarakat untuk berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- b. Pelaksanaan strategi pemasaran yang tepat dalam menghadapi pesatnya persaingan pemasaran baik dalam daerah maupun luar daerah, seperti persaingan pemilik pertokoan yang ada di pasar sentral kotabumi yang mempunyai strategi masing-masing dalam menghadapi pesatnya persaingan pemasaran.

### **2. Alasan Subjektif**

- a. Permasalahan dalam judul penelitian ini mengacu pada mengapa faktor lingkungan, kultur dan ekonomi sangat berpengaruh pada masyarakat untuk berwirausaha.
- b. Adanya referensi yang mendukung sehingga dapat mempermudah penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

### C. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan berkaitan erat dengan pencarian rezki untuk memenuhi kebutuhan hidup, meskipun kewirausahaan lebih luas dari sekedar berkerja dalam rangka mencari rezki. Sebagaimana terlihat pada definisi wirausaha, untuk berwirausaha seseorang harus mempunyai sikap dan sifat yang rajin, tekun, kreatif dan imajinatif, inovatif, yang berani mengambil resiko. Meskipun demikian, yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Bagi seseorang muslim, berkerja merupakan suatu upaya sungguh-sungguh dengan mengarahkan asset dan zikirnya untuk yang menundukkan dunia, serta menepatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat. Dengan kata lain, pada dasarnya manusia berkerja memanusiakan dirinya karena berkerja adalah aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) dan dalam mencapai tujuan tersebut berupaya dengan kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai pembuktian dan pengabdian diri kepada sang pencipta Allah Swt.

Allah memerintahkan kepada umatnya agar umat Islam berkerja dan perkerjaan yang baik dan mendatangkan dampak positif dan akan diapresiasi dengan penghargaan, yang buruk dan mendatangkan dampak negative akan mendapat ancaman di dunia adapun balasan dari akhirat. Allah mengetahui

bagaimana seseorang bekerja dengan jujur atau tidak dalam pekerjaannya,<sup>6</sup>  
itu. Allah berfirman dalam QS. Taubah (9) :105 :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “dan katakanlah: “Berkerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu di beritakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Dalil tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan umatnya untuk bekerja dan Allah pasti membalas semua apa yang dikerjakan. Allah akan menilai dan memberikan ganjaran terhadap amal-amal itu. Sebutan lain dari pada ganjaran adalah imbalan atau upah atau compensation, berkerjalah karena Allah semata dengan aneka amal yang sholeh dan bermanfaat, baik untuk individu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan memberikan ganjaran untuk amalan yang dikerjakan.<sup>7</sup> Oleh karena itu kewirausahaan dalam islam adalah sesuatu yang dianjurkan sebagai bentuk usaha manusia segala kebutuhannya.

Disisi lain, seiring dengan pertambahan jumlah penduduk di Indonesia menimbulkan banyaknya permasalahan, salah satunya adalah minimnya lapangan pekerjaan, jumlah lapangan pekerjaan yang ada dengan orang yang mencari

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (jakarta: Karya Toha, 1995)h,298

<sup>7</sup>Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (jakarta: Gema Insani, 1997)h,103



kerja lebih banyak orang yang mencari kerja,<sup>8</sup> akibatnya jumlah pengangguran semakin besarnya berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia QS.Al a'raf (7) :10:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا ۖ مَا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya :*Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.*

Keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari menjadi salah satu faktor yang memotivasi orang-orang untuk mencari pekerjaan yang layak. Namun kondisi saat ini menunjukkan banyaknya orang yang bersaing dengan mencari pekerjaan dan ketatnya persaingan dengan dalam seleksi pekerjaan membuat banyak orang dengan gelar sarjananya tersingkirkan. Oleh karena itu, para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu mempersiapkan diri dan diarahkan, didukung tidak hanya untuk berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (job creator) juga. Melihat kondisi persaingan di dunia kerja khususnya bagi lulusan perguruan tinggi, maka dari itu banyaknya mahasiswa-mahasiswa yang masih belajar diperguruan tinggi mempersiapkan diri untuk persaingan tersebut dengan berbagai cara yakni salah satunya adalah berwirausaha. Hal ini dilakukan mahasiswa pada saat ini karena

---

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Karya Toha, 1995) h. 222

dinilai bentuk dari sebuah persaingan di dunia kerja dan meminimalisir angka perguruan tinggi setelah lulus.

Kewirausaha merupakan salah satu pilihan yang dapat diambil dari tiga pilihan yang bisa dihadapi oleh mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi yakni: Pertama mereka dihadapkan pada pilihan untuk menjadi pegawai negeri sipil atau karyawan di perusahaan-perusahaan yang telah ada, hal ini sulit karena banyaknya persaingan baik dari lulusan perguruan tinggi lokal ataupun tenaga kerja dari luar negeri dengan adanya MEA (masyarakat ekonomi ASEAN). Pilihan kedua, tenaga kerja lulusan perguruan tinggi dihadapkan dengan pilihan yakni menjadi salah satu daftar pengangguran terdidik karena sulitnya persaingan di kerja.<sup>9</sup> Dan ketiga, menjadi wirausahawan merupakan salah satu cara agar terhindar dari daftar pengangguran terdidik yang telah ada.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi masyarakat berwirausaha yaitu:

a. Faktor Kultur

Faktor Kultur adalah sebuah penemuan yang sangat umum apabila kebudayaan dan etnik dapat mempresentasikan sebuah jaringan usaha, yang tentunya masyarakat yang tergabung di dalamnya merupakan pengusaha. Namun kecenderungan kultur ini masih belum jelas, karena setiap individu dalam suatu kelompok budaya tidak semuanya menjadi pengusaha alasan yang sama.

---

<sup>9</sup>Rustiana Dwi, *faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri, Lampung 31 Juli 2017.*

b. Faktor Lingkungan

Faktor Lingkungan dalam bentuk “role model” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.<sup>10</sup> Role Model biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman atau pengusaha sukses yang di idolakan.

c. Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi mengungkapkan bahwa tersedianya modal.<sup>11</sup> Akan memicu minat berwirausaha masyarakat, misalnya memiliki bangunan yang lokasi nya strategis akan memicu minat berwirausaha seseorang untuk membuka usaha di lokasi tersebut. Dengan berwirausaha masyarakat dapat memenuhi kebutuhan Ekonomi keluarga.

Seperti yang telah terlihat di lingkungan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara tidak sedikitnya masyarakat yang telah memiliki pekerjaan sampingan sebagai berwirausaha misalnya, berjualan pakaian, makanan, sepatu, bibit tanaman dan barang-barang berharga lainnya. Hal ini bila dibandingkan dengan usaha toko lainnya, melakukan wirausaha, karena mereka telah mendapatkan pengalaman lebih tentang kewirausahaan dalam sebuah strategi pemasaran yang ada di pasar tersebut untuk masyarakat dalam melakukan kewirausahaan sendiri dan intensitasnya untuk melakukan wirausaha sudah relative baik, jadi banyak

---

<sup>10</sup>*Ibid*, h, 55.

<sup>11</sup>Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*, Cet.21 (Bandung:Alfabeta,2016), h, 24

waktu luang untuk mereka menjalankan usahanya. Dari fenomena tersebut menunjukkan bahwa masyarakat berminat dan telah menjalankan kegiatan kewirausahaan guna mempersiapkan diri dari dengan persaingan di dunia kerja saat ini dan persiapan agar terhindar dari pengangguran.

Paulus Patria Adhitama melakukan penelitian “Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat berwirausaha.”<sup>12</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi pendapatan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. (2) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Noormalita Primandaru” analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa.<sup>13</sup>” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh internal (pengendalian) terhadap minat berwirausaha dan menyatakan juga bahwa, kualitas layanan memiliki peran yang sangat penting.

Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati melakukan penelitian “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Univesitas Tarumanegara.”<sup>14</sup> Dari hasil penelitiannya adalah bahwa kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus, mempunyai

---

<sup>12</sup>Paulus Patria Adhitama, “faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausah” fakultas ekonomika dan bisnis undip, semarang

<sup>13</sup> Noormalita Primandaru, Analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa, stie ykpn, Indonesia, *Jurnal Economia*, Volume 13, Nomor 1, April 2017

<sup>14</sup>Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati, faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanegara, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara.

Afif Nur Rahmadi melakukan penelitian.”Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha”. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri sangat tinggi dan dari hasil uji statistik dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah faktor inovasi dan kreatifitas serta lingkungan teknologi. Sedangkan faktor-faktor yang lain seperti lingkungan sosial dan keluarga serta modal tidak signifikan, terhadap minat berwirausaha.

Karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam berwirausaha maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam berwirausaha ditinjau dari prespektif ekonomi Islam” (Studi pada Pemilik Usaha Pertokoan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara).



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada peneliti ini adalah:

1. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam berwirausaha Pada Pelaku Usaha Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam berwirausaha di tinjau dari perspektif Ekonomi Islam Pada Pelaku Usaha Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya mempunyai sasaran yang hendak dicapai atau apa yang menjadi tujuan penelitian tentunya jelas diketahui sebelumnya. Suatu riset dalam ilmu pengetahuan empiris bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan itu sendiri. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjabarkan bagaimana faktor lingkungan, kultur dan ekonomi dapat mempengaruhi masyarakat berwirausaha dipertokoan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara.

- b. Untuk menjabarkan bagaimana pandangan Ekonomi Islam tentang faktor lingkungan kultur dan ekonomi dapat mempengaruhi masyarakat berwirausaha dipertokoan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

- 1) Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu Ekonomi secara Umum dan ilmu Ekonomi Islam khususnya.
- 2) Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai faktor lingkungan kultur dan ekonomi yang mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat Pertokoan Pasar Sentral Kotabumi.
3. Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literature atau bahan informasi ilmiah.

### b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan masyarakat dan lapisan masyarakat luas terutama setiap orang yang ingin memperdalam ilmu Ekonomi Islam di setiap pemasaran di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara dan menjadi kontribusi di Indonesia yang berkaitan dengan Ekonomi Islam

c. Secara Akademis

Penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## G. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Penelitian pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta. Jadi metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman.<sup>15</sup>

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Bila dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan diluar perpustakaan.<sup>16</sup> Penelitian lapangan ini dikerjakan dan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat berwirausaha di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara.

---

<sup>15</sup>Cholid Narbuko Dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian* Cet. Ke-x ( Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.1-3

<sup>16</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM,2002),h. 142

## b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari lapangan yang dikumpulkan menggunakan naskah wawancara dan catatan hasil penelitian di lapangan, sehingga tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empiris di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

## 2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan data sebagai berikut:

### a. Data Primer (primary data)

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)<sup>17</sup> atau data yang diperoleh langsung dari lapangan, dan dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data/informasi langsung dari pihak masyarakat

---

<sup>17</sup>Nur Indrianto, Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta:BPFE, 2009), h. 146

Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara, yang diperoleh dari penyebaran kuisioner dan wawancara dengan responden.

b. Data Sekunder (secondary data)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diproleh dan dicatat oleh pihak lain)<sup>18</sup> seperti dari sumber bacaan yang ada diperpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini beberapa data dokumentasi yang dibutuhkan dalam penyajian data dan penelitian, misalnya berupa gambaran umum bagaimana situasi atau keadaan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara dan data-data lainnya.

3. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara, wawancara dilakukan dengan Kepala Pasar Sentral Kotabumi dan yang memiliki usaha pertokoan, merupakan pelaku Usaha Mikro Kecil yang diambil secara acak. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

---

<sup>18</sup>*Ibid*, h. 147

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung kurang lebih selama 1 bulan.

3) Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi 300 toko. Terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>19</sup> Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subjek.

b. Sampel

Sampel 30 toko dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>20</sup> Bila populasi besar, tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang akan diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat dilakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).<sup>21</sup>

Penelitian ini merupakan kategori Non probability Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang

---

<sup>19</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. XX (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 80

<sup>20</sup>Sugiono, OP.Cit h.81

<sup>21</sup>*Ibid*, h. 2016



sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling, penelitian yang dilakukan besar kecilnya sampel tersebut.<sup>22</sup>

#### 4) Metode pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Adapun metode tersebut adalah sebagai berikut.

##### a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

##### b. Wawancara (interview)

Wawancara (interview) adalah suatu bentuk komunikasi seperti percakapan Tanya jawab untuk memperoleh sumber informasi yang dibutuhkan.<sup>23</sup> Sedangkan jenis wawancara (interview) yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti bertanya kepada responden, kemudian responden akan menjawab secara bebas. Dalam hal ini wawancara akan dilakukan dengan masyarakat yang telah menjalankan usaha pertokoan di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara.

---

<sup>22</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)h. 61.

<sup>23</sup>Cholid Narkubo, OP. Cit. h.83.

### c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa yang responden untuk dijawabnya.<sup>24</sup> Dalam penelitian kuesioner beriki pertanyaan dengan jawaban alternative yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat berwirausaha yang akan diberikan kepada responden dalam hal ini yang akan menjadi dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan melalui catatan tertulis. Tujuan dari penggunaan metode ini yaitu untuk memperoleh data yang kongkret.

### 6. Metode Pengelola Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya data dikelola dan dianalisis dengan beberapa cara anatara lain:

#### a. Pemeriksaan Data (editing)

Editing merupakan suatu kegiatan untuk melihat apakah data tersebut konsisten atau tidak <sup>25</sup>karena dalam proses editing mengubah data menjadi sebuah kalimat yang enuh sehingga data tersebut dapat

---

<sup>24</sup>Sugiono Op.Cit. h.142

<sup>25</sup>suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: PT. Asdi Mahastya, 2006), h. 134

digunakan dalam keperluan proses berikutnya. Dari berbagai data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, maka peneliti akan mengetahui apakah data tersebut cukup akurat sehingga hal tersebut dapat dipertanggung jawabkan dan dijelaskan pemaparan penelitian ini.

#### b. Sistematika Data (Systematizing)

Systematizing yaitu menepatkan data menurut kerangka sistematika bahwa berdasarkan urutan masalah. Data yang dikumpulkan peneliti akan mengurutkan data sesuai dengan permasalahan penelitian ini dan menyesuaikan dengan sistematika penulisan pedoman skripsi yang ada.

#### 7. Metode Analisa Data

Analisa data yang akan dilakukan terdiri atas deskripsi, isi deskripsi peneliti akan memaparkan data-data atau hasil-hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data diatas. Dari semua data yang terkumpul, kemudian peneliti analisis dengan menggunakan metode deskripsi, dengan analisis kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena dalam hal ini peneliti menganalisis serta menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat berwirausaha di toko Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara.

## 8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,<sup>26</sup> catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkanke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Dalam menganalisis data yang penulis kumpulkan maka digunakan metode analisis data yang tertitik tolak dari hal-hal yang khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>26</sup>I madewiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006



#### a. Reduksi Data

Data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Yang mana bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan sehingga tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang disajikan anatara lain dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan dan bagan.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kewirausahaan

##### 1. Pengertian Kewirausahaan

Wirausaha atau entrepreneur yang berasal dari bahasa Prancis *entreprendre* yang berarti melakukan (*to undertake*) atau mencoba (*trying*), kata *entreprendre* diartikan juga sebagai “diantara pengambil” (*between taker*) atau prantara (*do between*). Oleh Richard Cantion kemudian kata-kata tersebut diberi makna sebagai orang-orang yang melaksanakan/melakukan sesuatu yang beresiko dari usaha-usaha baru. Dalam bahasa Indonesia yang sederhana wirausaha dapat dimaknai sebagai sebuah kemampuan (*an ability*) yang didalamnya termasuk dalam artian “usaha” (*effort*), aktivitas, aksi, tindakan dan lain sebagainya untuk menyelesaikan suatu tugas (*task*)<sup>27</sup>

Menurut Jean Baptista Say mendefinisikan kewirausahaan adalah seorang wirausahawan agen yang menyatukan berbagai alat-alat produksi dengan menemukan nilai dari produksinya. Harvey Leibenstein mendefinisikan kewirausahaan adalah kegiatan yang dibutuhkan untuk menciptakan atau melaksanakan perubahan pada saat semua pasar belum

---

<sup>27</sup> Z.Heflin Frinces, *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirausaha) Kajian Strategis Pengembangan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h 8

terbentuk atau belum teridentifikasi dengan jelas, atau komponen fungsi produksinya belum diketahui sepenuhnya.<sup>28</sup>

Menurut Joseph Schumpeter entrepreneur atau wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang. Peter F. Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada dari sebelumnya. Sementara itu, Zimmerman mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).<sup>29</sup>

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa kewirausahaan merupakan suatu dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang suada sebelumnya. Kreaivitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontriusi bagi masyarakat banyak.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Naomi Marie Tando, (*Kewirausahaan*, (Manado:In Media,2013) h,2

<sup>29</sup>Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*, Cet.21 (Bandung:Alfabeta,2016), h, 24.

<sup>30</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakata: Rajawali Pers 2013, h, 19-20

## 2. Karakteristik Kewirausahaan

Karakter berasal dari bahasa latin yakni karakter, yang dalam Bahasa Indonesia mengandung arti suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang sehingga membuatnya menarik dan atratif, sedangkan dalam kamus poerwadarmita, karakter yang diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat, kejiwaan.<sup>31</sup> Jadi karakter kewirausahawan adalah suatu watak dan sifat kewajiban yang dimiliki oleh seorang wirausahawan. Hal ini dapat dilihat dari pendapat-pendapat sebagai para ahli berikut:

a. ciri-ciri dan watak dan wirausahawan itu sebagai berikut:<sup>32</sup>

**Tabel. 1.1**  
**Ciri-Ciri Watak Wirausaha**

Ciri-cirinya	Watak
Percaya diri	Keyakinan, ketidak tergantungan, induyidualitas dan optimis.
Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, kebutuhanan ketabahan, tekat kerja keras, mempunyai dorongan kuat energik dan inisiatif.
Pengambilan resiko dan suka tantangan	Kemampuan untuk mengambil resiko yang wajar.
Kepemimpinan	Prilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik.
Keorisinilan	Inovatif, Kreatif, dan fleksibel
Berorientasi ke masa depan	Pandngan ke depan, perspektif

Sumber:data di olah tahun 2018

<sup>31</sup>Yuyus Suryana, Krtib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses*. (Jakarta:Prenadamedia Group, Cet-Ke5, 2015)h,50

<sup>32</sup>Geoffrey G Meredith Et. Al, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, Cet. Ke 6 (Jakarta: CV. Teruna Grafica, 2000), h. 5

b. Menurut David Mc Clelland menyatakan ada 9 karakteristik utama yang terdapat dalam diri seseorang wirausaha sebagai berikut:<sup>33</sup>

- 1) Dorongan berprestasi, wirausaha yang berhasil memiliki besar untuk mencapai suatu prestasi.
- 2) Berkerja keras, sebagai besar wirausaha akan berkerja keras demi mencapai sarana yang di inginkan dicita-citakan.
- 3) Memperhatikan kualitas, wirausaha menangani dan mengawasi sendiri bisnisnya sampai mandiri, sebelum ia memulai usaha baru lagi.
- 4) Sangat bertanggung jawab, wirausaha sangat bertanggung jawab usaha, baik secara moral, legal maupun mental.
- 5) Berorientasi pada imbalan, wirausahawan mau berprestasi, berkerja keras dan bertanggung jawab dan mereka mengharapkan imbalan yang sepadan, dengan usahanya imbalan itu tidak hanya berupa uang, tetapi juga pengakuan dan penghormatan.
- 6) Optimis, wirausahawan hidup dengan doktrin semua waktu yang baik untuk bisnis, dan segala sesuatu yang mungkin.
- 7) Berorientasi pada hasil karya yang baik, seringkali wirausahawan ingin mencapai bisnis sukses yang menonjol.

---

<sup>33</sup>Mudjiarto, Aliaras Wahid, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*, (Jakarta: Graham Ilmu Dan UIEU University Press, 2006 )h. 3



- 8) Mampu mengorganisasikan, kebanyakan wirausahawan mampu memadukan bagian-bagian dari dalam usahanya mereka umumnya diakui sebagai pemimpin yang berhasil.
- 9) Berorientasi pada uang, uang yang dikejar oleh wirausahawan tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan pengembangan usaha saja, tetapi juga dilihat dari ukuran prestasi kerja dan keberhasilan.

c. Ciri-ciri lain wirausahawan adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Disiplin, dapat diartikan tepat waktu, taat aturan yang ada, konsisten.
- 2) Kerja keras, kerja keras disini maksudnya adalah kerja maksimal tidak kenal lelah, semangat kerja tinggi, tidak membuang-buang untuk segera menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan cepat, etos kerja tinggi.
- 3) Komitmen tinggi, setia pada pekerjaan, senantiasa berfikir tentang usaha/pekerjaan, senantiasa menunjukkan usaha/pekerjaan.
- 4) Kreatif, mampu menciptakan gagasan, ide, hal-hal yang baru atau berbeda dengan yang sudah ada.
- 5) Inovatif, membuat terobosan baru, karena adanya penemuan baru, pengembangan, penggandaan dan kombinasi dalam masalah produk pelayanan.

---

<sup>34</sup>Daryanto, Aris Dwi Cahyono, *Kewirausahaan I*, (Malang: Penerbit Gava Media, 2013), h.

- 6) Mandiri, percaya dan berusaha keras atas kemampuan sendiri, tidak teralalu tergantung pada orang lain/pihak lain.
  - 7) Realitas, berkerja maksimal seusai dengan kemampuan diri sendiri, tetapi bukan berarti berkerja semampunya atau berkerja semampunya atau berkerja seadanya, bukan pula berkerja melampaui batas kemampuan.
  - 8) Jujur, berkata, bertindak secara benar, menepati janji tidak bohong/menipu, tidak berkhianat, suci dalam pikiran dapat dipercaya.
  - 9) Prestatif, melakukan suatu perkerjaan yang sempurna, tidak asal jadi sehingga memperoleh penghargaan dari orang lain.
3. Manfaat kewirausahaan

Menurut Thomas W. Zimmerer merumuskan usaha sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri, dengan memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pengusaha untuk mencapai tujuan hidupnya.
- b. Melakukan peluang, melakukan perubahan. Semakin banyak pengusaha memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan. Mungkinn berupa penyedian perumahan sederhana yang sehat dan layak dipakai untuk keluarga untuk mendirikan program daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya

---

<sup>35</sup>Po Abas Suryana, Sudaryono, Asep Saefullah, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011) h. 36

alam yang terbatas. Pengusaha kini menemukan cara untuk mengkombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan sosial dengan harapan akan menjalani kehidupan lebih baik.

- c. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya. Bisnis merupakan alat aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, sikap antusias, inovasi dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual dan mampu membuat minat/hobinya sendiri.
- d. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin. Keuntungan berwirausaha merupakan sumber motivasi yang paling penting bagi seseorang untuk membuat usaha sendiri.
- e. Memiliki peran untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya. Pengusaha kecil atau seringkali warga masyarakat yang paling dihormati dan paling dipercaya. Kesepatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati adalah ciri dari pengusaha kecil. Pemilik usaha menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima pelanggan yang telah mereka layani dengan setia selama bertahun-tahun. Peran penting yang dimainkan dalam peran bisnis dilingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja

mereka memiliki dampak nyata dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi nasional merupakan imbalan bagi manajer perusahaan kecil.

- f. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya. Kebanyakan kewirausahaan berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu tertarik meenyukainya. Jadi, mereka menyalurkan hobby atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan sehingga mereka senang dalam melakukannya. Dengan beberapa manfaat berwirausahaan dan di atas jelas bahwa dengan menjadi wirausaha maka seseorang memiliki berbagai kebebasan yang tidak mungkin diperoleh seseorang menjadi karyawan atau menjadi orang gajian atau menjadi buruh bagi orang lain.

#### 4. Profil wirausaha

Berbagai ahli mengemukakan profil kewirausahaan dengan pengelompokkan yang berbeda-beda. Ada yang pengelompokkan berdasarkan kepemilikan, perkembangan dan kegiatan usaha, Zimmerer pengelompokkan profil wirausaha sebagai berikut:<sup>36</sup>

- a. *Part-time entrepreneur*, yaitu wirausaha yang hanya setengah waktu melakukan usaha, biasanya sebagai hobby, kegiatan usaha hanya bersifat sampingan.

---

<sup>36</sup>Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat Dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2003), h. 76

- b. *Home-based new ventures*, yaitu usaha yang dirintis dari rumah/tempat tinggal.
- c. *Family-owned business*, yaitu usaha yang dilakukan/dimiliki oleh beberapa anggota keluarga secara turun-temurun.
- d. *Compreneur*, yaitu usaha yang dilakukan oleh kedua orang wirausahaan yang berkerjasama sebagai pemilik dan menjalankan usahanya bersama-sama.

Beberapa ahli lain mengelompokkan profil wirausaha, berikut profil wirausaha berdasarkan kualitas menurut David E. Rye, sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a. Seseorang yang berprestasi tinggi

Wirausaha dituntut memiliki prestasi tertinggi, maka ia perlu berkerja sama dengan profesional dan bermitra dengan para ahli. Dalam setiap langkah ia harus memikirkan pandangan jangka panjang atas bisnisnya, atau harus dapat menentukan visi dan misi bisnisnya sendiri.

- b. Pengambil risiko

Wirausaha tidak takut menghadapi atau mamikul risiko, namun tidak sebagai pengambil risiko yang rendah maupun yang yang tidak terlalu tinggi. Jika memungkinkan sebaiknya memilik risiko menengah dan menghindari risiko-risiko tinggi karena prestasi. Yang tinggi hanya akan mungkin bila mereka bersedia mengambil risiko untuk mencapai tujuanya.

---

<sup>37</sup> Po Suryana, *OP.Cit*, h. 39



c. Pemecah masalah

Wirausaha harus pandai mengidentifikasi setiap masalah dan sekaligus dapat menyelesaikanya secara efisien dan efektif.

d. Pencari status

Wirausaha lebih menyukai apabila bisnis yang dibangunnya dipuji dan berhasil.

e. Memiliki cadangan energi yang tinggi

Wirausaha yang dituntut untuk sehat jasmani dan rohani serta dapat bekerja tuntutan jam bekerja pada kurun waktu yang cukup panjang. Karena mereka harus mengelola waktu secara mandiri, yang pada awal butuh waktu yang panjang.

f. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi

Wirausaha memiliki rasa percaya diri dan yakin bahwa dirinya memiliki keterampilan, kemauan dan kemampuan sendiri, serta dapat mengukur hidupnya tanpa tergantung pihak lain.

g. Menghindari ikatan emosi

Wirausaha harus menghindari hal-hal yang mengakibatkan berkembangnya hubungan yang buruk dengan mitra usaha atau dengan kerabat dan sahabat, serta berusaha bahwa bekerja dalam waktu yang lain dengan siapapun bukanlah beban.

h. Memerlukan kepuasan pribadi

Wirausaha umumnya termotivasi oleh kebutuhan akan prestasi pribadi untuk itu mereka harus dapat mengatur usahanya secara fleksibel, tidak meniru struktur organisasi tradisional, namun dapat membentuk struktur sendiri sesuai kebutuhan sehingga merasa puas atas keberhasilannya.

## B. Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam

Kewirausahaan berkaitan erat dengan pencarian rezeki untuk memenuhi kebutuhan hidup, meskipun kewirausahaan lebih luas dari sekedar karakteristik wirausaha, untuk berwirausaha seseorang harus mempunyai sikap dan sifat yang rajin, tekun, imajinatif, inovatif dan berani mengambil resiko. Meskipun demikian, baik berwirausaha maupun berkerja<sup>38</sup>

Bagi seorang muslim, berkerja merupakan suatu upaya sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh asset dan zikirnya untuk yang menundukkan dunia, serta menepatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat. Dengan kata lain, pada dasarnya orang berkerja adalah aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) dan di dalam mencapai tujuan tersebut ia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah.

Allah SWT memerintahkan umat Islam berkerja dan perkerjaanya itu sesungguhnya diperhatikan Allah, rosul dan umat Islam. Perkerjaan yang baik dan

---

<sup>38</sup> Idris, Hadis Ekonomi Dalam Persepektif Hadis Nabi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 299

mendatangkan dampak positif akan diapresiasi dengan penghargaan, yang buruk dan mendatangkan dampak negatif akan mendapat ancaman di dunia maupun akhirat. Allah mengetahui bagaimana seseorang berkerja dengan jujur atau tidak dalam pekerjaannya itu.<sup>39</sup> Allah berfirman dalam. QS.Taubah (9):105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “dan katakanlah: “Berkerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu di beritakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Dalil tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan umatnya untuk berkerja dan Allah pasti membalas semua apa yang dikerjakan. Allah akan menilai dan memberikan ganjaran terhadap amal-amal itu. Sebutan lain dari pada ganjaran adalah imbalan atau upah atau kompensasi, berkerjalah karena Allah semata dengan aneka amal yang shaleh dan bermanfaat, baik untuk individu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan memberikan ganjaran untuk amalan yang dikerjakan.<sup>40</sup>

Allah SWT memerintahkan agar manusia berkerja dan berbuat sesuatu, tidak berpangku tangan atau bermalas-malasan. Nabi pun demikian, ia berkerja dan berbuat tidak ada yang sia-sia dari pekerjaan atau perlakuan karena semua

<sup>39</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (jakarta: Karya Toha Semarang, 1995) h. 298

<sup>40</sup>Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (jakarta: Gema Insani, 1997), h. 10

akan diketahui hasilnya baik didunia maupun akhirat kelak. Karena itu, dalam berkerja seseorang tidak diperkenankan berbuat zalim kepada orang lain.<sup>41</sup> Kalau ia melakukan itu, maka tidak akan mendapatkan keberuntungan.<sup>42</sup> Allah berfirman dalam QS. Al-an'am(6): 135 :

قُلْ يَتَقَوْمِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ۖ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَقِيبَةُ الدَّارِ ۖ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Artinya: “Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.

Sebagai seorang muslim, dituntut agar tidak hanya mementingkan atau mengutamakan kerja keras untuk dunia saja atau akhirat saja, tetapi ditengah-tengah antara keduanya, maksudnya jangan sampai manusia melalaikan pekerjaan untuk mencari harta saja,<sup>43</sup> tetapi berusaha dan selalu dekat dengan Allah SWT. Seperti dinyatakan dalam QS. Al-Qashash(28):77 :

<sup>41</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (jakarta: Karya Toha Semarang, 1995) h,210

<sup>42</sup> Idris, Op. Cit h. 301

<sup>43</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (jakarta: Karya Toha Semarang, 1995) h. 623

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۚ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۚ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Ajaran ini menggugah seorang muslim agar mau berkerja keras dalam segala bidang kehidupan, tidak hanya menyerahkan nasib. Sebelum nasib tiba, harus berusaha lebih dahulu dengan penuh tawakal kepada Allah. Allah tidak akan mengubah nasib seseorang apabila seseorang tersebut tidak berusaha dan tidak mau mengubah nasibnya sendiri. Jadi intinya, ialah inisiatif, motivasi, kreatif, dan akhirnya akan meningkatkan produktifitas guna perbaikan kehidupan.<sup>44</sup>

Berkerja dalam Islam adalah suatu kewajiban bagi mereka yang mampu. Tidak dibenarkan bagi seorang muslim berpangku tangan dengan alasan bertawakal kepada Allah. Tidak benarkan pula bagi seorang muslim bersandar kepada orang lain sedangkan ia mampu dan memiliki kemampuan.<sup>45</sup> Allah sangat

<sup>44</sup> Buchari Alma, Op, Cit, h. 255

<sup>45</sup> Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (jakarta: Gema Insani, 1997),h. 103

menghargai orang yang berusaha karena seorang yang berusaha berarti ia telah menunaikan suatu kewajiban.

Manusia diperintahkan untuk berusaha, menggunakan semua kapasitas/potensi yang ada pada diri masing-masing,<sup>46</sup> sesuai dengan kemampuan, Allah berfirman QS. Al Isra' (17):84 :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۖ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya: Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Sistem prioritas juga menggunakan salah satu upaya entrepreneur dalam mengoptimalkan pengguna waktu. Kerja merupakan kegiatan bisnis dalam konsep Islam tidak hanya dalam memperoleh keuntungan materi, melainkan sebagai media ibadah guna mendapatkan tiket menuju kebahagiaan abadi di akhirat kelak.<sup>47</sup> Al syahbani sebagai pakar pemikiran Ekonomi Islam mendefinisikan kerja sebagai mencari perolehan harta melalui berbagai harta yang halal. Al-Syahrani juga mengatakan bahwa berkerja merupakan ajaran para Rosul terdahulu dan kaum muslimin diperintahkan untuk meneladani cara hidup mereka.<sup>48</sup>

<sup>46</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Karya Toha Semarang, 1995)h,437

<sup>47</sup> Multitama, *Op,Cit*, h. 150

<sup>48</sup> Adi Marwan Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo: 2004), h. 259



Islam memandang bahwa berusaha atau berwirausaha merupakan bagian dari ajaran agama.<sup>49</sup> Terdapat sejumlah ayat yang menjelaskan pentingnya aktivitas berusaha itu. Diantaranya dalam QS. Al-Jumu'ah (62) :10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Norma penting setelah wajib berkerja adalah ketentuan Islam dalam berkerja. Islam tidak meminta penganutnya sekedar berkerja tetapi juga meminta agar mereka berkerja dengan tekun dan baik. Barangsiapa yang kurang memperhatikan dalam berkerja, niscaya ia akan lalai melaksanakan perintah agama.<sup>50</sup>

Rosulullah menganjurkan agar umatnya rajin berkerja dan berwirausaha karena cara demikian adalah yang terbaik bagi diri mereka. Bahkan nabi Daud A.S berkerja untuk memenuhi kebutuhannya dari perkerjaan atau hasil buah tangannya, sebagaimana dinyatakan dalam hadist nabi berikut:<sup>51</sup>

Artinya: dari miqdam r.a dari rasulullah SAW ia bersabda: ‘tidaklah seseorang makan-makanan yang lebih baik dari pada makanan hasil kerjanya sendiri dan sesungguhnya nabi dawud a.s makan dari hasil buah tangan (pekerjaan)- nya sendiri (H.R Al-Bukhari)

<sup>49</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (jakarta: Karya Toha Semarang, 1995) h. 933

<sup>50</sup> Yusuf Qardhawy, *Op, Cit*, h. 112

<sup>51</sup> Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2014), h. 89

Selain memerintahkan berkerja, Islam juga menuntut setiap muslim agar tetap berkerja dibidang apapun haruslah profesional. Yakni salah satunya dapat dicari dari kafa'ah, yakni cakap atau ahli dalam bidang pekerjaan yang dilakukan. Kafa'ah dapat diperoleh dari salah satunya adalah dengan pengalaman (pendidikan, pelatihan, pengalaman) pengalaman sendiri merupakan guru terbaik yang dapat menjadi seseorang lebih baik dan profesionalitas.

Dalam Al-Quran telah dijelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum,<sup>52</sup> sebelum kaum itu mengubah nasibnya sendiri, seperti dalam QS.

Ar-Rad (13) :11 :

لَهُمْ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia “.

---

<sup>52</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Karya Toha Semarang, 1995)h,370

Dalil di atas mengungkapkan bahwa tiada manusia yang didapatkan kecuali apa yang ia usahakan. Itu artinya, manusia diizinkan dan dimampukan oleh Allah untuk memperbaiki keadaan termasuk untuk menjadi pribadi yang mandiri. Semakin maju suatu negara maka semakin banyak orang yang terdidik dan semakin banyak pula orang yang menganggur maka semakin dirasa pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh kewirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun mutu wirausaha itu sendiri.<sup>53</sup>

Islam memiliki empat hal yang dijadikan landasan wirausaha dalam menjalankan usahanya. Kesemuanya bersama-sama membentuk perangkat yang tidak dapat dikurangi, keempat hal tersebut adalah:<sup>54</sup>

1. Kesatuan (Tauhid), sumber utama Islam adalah kepercayaan penuh dan murni terhadap kesatuan tuhan.
2. Kesimbangan atau kesejajaran

Berkaitan dengan konsep kesatuan,<sup>55</sup> dua konsep Islam al-adl dan al-ihسان menunjukkan suatu keadaan keseimbangan atau kesejajaran sosial. Sesuai dengan QS. An-Nahl (16) : 90 :

---

<sup>53</sup> Buchari alma, *Op. Cit h. 1*

<sup>54</sup> Mulyadi Putra, *entrepreneur Muslim Dan Etika Wirausaha Adat Minangkabau*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 9

<sup>55</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Karya Toha Semarang, 1995)h,415

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*

Ayat diatas mengindikasikan bahwa sesungguhnya Allah secara terus-menerus memerintahkan siapapun diantara hamba-hamba-Nya untuk berlaku adil dalam sikap, ucapan, dan tindakan, walaupun terhadap diri sendiri, dan menganjurkan berbuat ihsan, yakni yang lebih utama dari keadilanyangn, dan pemberian apapun yang dibutuhkan dan sepanjang kemampuan lagi dengan tulus kepada kaum krobat.<sup>56</sup> Pada tataran ekonomi, prinsip-prinsip tersebut menunjukkan konfigurasi aktivitas distribusi, konsumsi serta produksi yang kebutuhan seluruh anggota masyarakat Islam didahulukan atas sumber daya riil masyarakat.

### 3. Kehendak Bebas

Dalam pandangan Islam, manusia terlahir memiliki kehendak bebas, yakni dengan potensinya menentukan pilihan diantara pilihan-pilihan yang beragam. Secara Islami, ada dua pilihan yang diniatkan dalam berkonsekuensi tersebut sebagai pilihan yang lain sebagai suatu pilihan dimana suatu pihak mengundang pahala yang berguna bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat,

<sup>56</sup>M.Qurish Shihab, *Tafsir Almisbah* Vol 3, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 697

dan dilain pihak jika menggukan pilihan yang lain sebagai suatu pilihan yang mengandung dosa atau berpengaruh buruh bagi diri sendiri maupun bagi orang banyak.<sup>57</sup>

#### 4. Tanggung Jawab

Konsepsi tanggung jawab dalam Islam secara konferhensif ditentukan. Ada dua aspek dari konsep ini, pertama, tanggung jawab menyatu dengan status kekhalifahan manusia, yaitu keberadaanya sebagai wakil tuhan dimuka bumi. Kedua, konsep tanggung jawab dalam, pada dasarnya bersifat sukarela dan tidak harus dicampur adukkan dengan pemaksaan. Dalam hal ini mencakup tanggung jawab pemimpin terhadap keluarga atau karyawan terhadap pimpinan.

Secara umum sifat atau karakteristik yang harus dimiliki seseorang pengusaha yang sesuai dengan ajaran Islam ialah:<sup>58</sup>

##### 1. Sifat, Takwa, Tawakal, Dzikir, dan Syukur

Sifat tersebut harus dilakukan dalam kehidupan (praktek bisnis) sehari-hari. Karena Allah memberikan jaminan bahwa barang siapa yang takwa kepada Allah, maka Allah memberikannya jalan keluar dan Allah memberikanya rizki dari arah yang tidak disangka-sangka.

---

<sup>57</sup> Musli, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004, h. 42

<sup>58</sup> *Ibid*, h.270-272

Berzikir artinya, selalu menyebut Asma Allah dalam hati dengan merendahkan diri dan rasa takut serta tidak mengeraskan suara dalam segala keadaan, selalu mengingat Allah membuat hati tenang segala usaha dapat dilakukan dengan kepala dingin dan lancar. Tawakal adalah suatu sifat penyerahan diri kepada Allah secara aktif, tidak cepat menyerah, Karena sudah biasa dalam dunia wirausaha mengalami jatu bangun sebelum bisnis berhasil. Sifat Tawakal akan tercermin dalam hubungan manusia muslim dengan Allah seperti membaca dzikir dan bersyukur.

## 2. Jujur

Jujur dalam segala hal bisnis, menimbang, mengukur, membagi, berjanji, membayar hutang, jujur dalam berhubungan dengan orang lain, akan membuat ketenangan lahir batin. Seorang pengusaha harus jujur dan dapat dipercaya.

Rosullulah SAW adalah pengusaha yang jujur dan adil dalam membuat perjanjian bisnis. Ia tidak pernah membuat para pelangganya mengeluh dan sering menjaga janjinya dan menyerahkan barang-barang yang dipesan dengan tepat waktu. Nabi Muhammad SAW senantiasa menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar dan integritas yang tinggi; dalam berbisnis. Dengan kata lain beliau melaksanakan prinsip manajemen kepuasan pelanggan, pelayanan yang unggul, dan kejujuran, dalam



menunjukkan bisnis Nabi Muhammad SAW melaksanakan prinsip keIslaman.

### 3. Niat Suci dan Ibadah

QS. Adzariat (51) :56 menyatakan bahwa<sup>59</sup>:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.*

Dalam ayat tersebut tujuan Allah menciptakan manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya. Begitu pula dalam bisnis, bagi seorang muslim melakukan bisnis adalah dalam rangka ibadah kepada Allah. Demikian pula hasil yang diperoleh dalam bisnis akan dipergunakan kembali di jalan Allah.

### 4. Bangun subuh dan berkerja

Rosulullah telah mengajarkan kepada manusia agar mulai berkerja sejak pagi hari, selesai solat subuh, janganlah tidur, bergeraklah dan ari rezki dari Rab mu. Para malaikat akan turun dan membagi rezki sejak terbit fajar sampai terbenam matahari.

### 5. Toleransi

Toleransi, tenggang rasa, tepo seliro (Jawa), harus dianut oleh orang-orang yang bergerak dalam bidang bisnis. Dengan demikian tampak orang

---

<sup>59</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (jakarta: Karya Toha Semarang, 1995)h,862

bisnis itu mudah bergaul, komunikatif, praktis, tidak banyak teori, fleksibel, pandai melihat situasi dan kondisi, toleransi terhadap langganan, dan tidak kaku.

#### 6. Berzakat dan Berinfaq

Mengeluarkan zakat dan infaq harus menjadi budaya muslim yang bergerak dalam bidang bisnis. Harta yang dikelola dalam bidang bisnis, laba yang diperoleh, harus disisakan untuk membantu anggota masyarakat yang membutuhkan. Dalam ajaran Islam sudah jelas bahwa harta yang dizakatkan dan diinfakkan tidak akan hilang, melainkan akan menjadi tabungan yang dilipat gandakan baik duniya maupun akhirat.<sup>60</sup> Dengan memperayai adanya akhirat maka, seorang pembisnis muslim mengetahui bahwa harta yang ia keluarkan untuk berzakat ataupun infaq sesungguhnya akan dikembalikan kepadanya di akhirat nanti dan akan membersihkan harta yang mereka miliki. Sebagaimana QS. At-Taubah (9) :103 menyatakan bahwa:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ  
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka.

<sup>60</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Karya Toha Semarang, 1995)h,297

*Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

(Ambillah sedekah dari sebagian harta mereka, dengan sedekah itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka) dari dosa-dosa mereka, maka Nabi saw. mengambil sepertiga harta mereka kemudian menyedekahkannya (dan berdoa untuk mereka). (Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketenangan jiwa) rahmat (bagi mereka) menurut suatu pendapat yang dimaksud dengan sakanun ialah ketenangan batin lantaran tobat mereka diterima. (Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui)

#### 7. Silaturahmi

Manfaat silaturahmi di samping mempererat persaudaraan, juga seringkali membuka peluang bisnis bagi yang lainnya. Hadits Nabi menyatakan :

Ayat ini diturunkan sebagai keaman terhadap mereka yang hanya pandai teruap bahwa mereka melakukan perjuangan, tetapi ketika panggilan untuk berjuang untuk dikumandangkan, ia enggan tampil. Ayat di atas, bahkan tidak sekedar mengancam keinginan untuk berjuang, tetapi mengundang kecaman terhadap mereka yang ikut sendiri tidak dalam koordinasi yang baik. Pertanyaan di atas menunjukkan perlunya kebersamaan, network, dan koordinasi<sup>61</sup>, begitu pula dalam wirausaha atau bisnis.

---

<sup>61</sup>Yusuf Qardhawi, Norma dan Etika Ekonomi Islam, et: 4 (Jakarta: Gema Insani Press, 2001 )  
h. 134

Islam sangat menekankan akan pentingnya akhlak dan karakter yang baik pada seorang wirausaha. Nabi SAW merupakan contoh wirausaha yang berakhlak dan mempunyai karakter yang baik, untuk itu setiap wirausaha harus memiliki sifat dan karakter Nabi SAW dalam berwirausaha. Adapun sifat dan karakter Nabi SAW yang harus ada dalam diri seseorang wirausaha, setidaknya ada empat point pokok, yakni:<sup>62</sup>

1. Shidiq (benar)

Shidiq artinya benar, benar dalam berbiara atau jujur kepada diri sendiri juga kepada orang lain. Nilai dasarnya adalah adanya integritas dalam pribadi, selalu berkata benar, tidak berbohong, pikiran jernih, dan nilai bisnisnya ialah selalu berperilaku jujur, ikhlas, terjamin.

2. Amanah (terpercaya)

Nilai dasar dari amanah adalah terpercaya, bisa memegang amanah, tidak menyeleweng, selalu mempertahankan prinsip, berdiri di atas keberanian. Nilai bisnisnya adalah kepercayaan, tanggung jawab, transparan, efektif, tepat waktu, memberikan yang terbaik.

3. Tablig (Menyampaikan)

Nilai dasarnya adalah komonikatif, menjadi pelayan bagi publik, bisa berkomunikasi secara efektif, memberikan contoh yang baik. Nilai bisnisnya adalah penjual yang cerdas, deskripsi tugas, bisa berkerja dengan tim.

---

<sup>62</sup>Buchari Alma, Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah Menanamkan Nilai Dan Praktek Syariah Dalam Bisnis Kontrmporer*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 260

#### 4. Fatonah (cerdas)

Nilai dasar fathanah adalah memiliki pengetahuan yang luas, cekatan, terampil, memiliki strategi yang jitu. Nilai bisnisnya adalah memiliki visi, misi cerdas menguasai atau luas nya pengetahuannya mengenai barang dan jasa serta selalu belajar, mencari pengetahuan.

### C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Berwirausaha tidak di bawa sejak lahir tapi tumbuh berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha menurut Buchari Alma menyatakan terdapat tiga faktor kritis yang berperan dalam minat berwirausaha tersebut yaitu:<sup>63</sup>

Lingkungan dalam bentuk “*role model*” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha *Role model* ini biasa nya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman<sup>64</sup> pasangan atau pengusaha sukses yang dikelolanya, menurut Buchari Alma Mengatkan bahwa. Dorongan cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan orang lain, temen biasanya memberi

---

<sup>63</sup>Buchari Alma, Op.Cit, h. 9

<sup>64</sup>*Ibid*, h. 7

dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan disamping ini ada tiga faktor sosial lainnya yang berpengaruh:

#### 1. Lingkungan (*Environmental*)

Yaitu menyangku hubungan dengan lingkungan. Menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah peluang, aktivitas/keadan, selain itu juga dipengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Sperti di beberapa lokasi atau daerah yang banyak wirausahanya, di daerah Silicon Valley di Amerika Serikat dimana di jumpai banyak pengusaha-pengusaha besar, di daerah tersebut dijumpai kegiatan wirausaha membeli dan meenjual barang, transportasi, perbankan, dan sebagainya jasa konsultan. Suasana macam ini sangat berpengaruh kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha.<sup>65</sup>

Longnecker menyapaikan bahwa tiap orang berminat untuk berwirausaha karena adanya beberapa faktor yang melatar belakanginya yaitu:<sup>66</sup>

##### a. Laba

Hasil finansial dari bisnis apapun harus dapat mengganti kerugian waktu dan dana yang telah dikeluarkan. Namun tidak hanya terbatas sampai di situ, seorang wirausaha juga mengharapkan imbalan atau keuntungan yang pantas bagi resiko dan inisiatif yang mereka ambil dalam

---

<sup>65</sup>*Ibid*, h. 13

<sup>66</sup>Longnecker, J, Carlos, W, M., & Petty, W. J, *Kewirausahaan manajemen usaha keil*. Terjemahan thomson learning, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 25

mengoprasikan bisnis mereka sendiri. Laba merupakan salah satu motivasi yang kuat dalam mempertahankan minat berwirausaha mengingat bahwa dengan laba juga kelangsungan bisnis seorang wirausahawan yang digantungkan.

b. Kebebasan

Kebebasan untuk menjalankan secara bebas usahanya merupakan imbalan lain bagi seorang wirausahawan. Keinginan untuk dapat membuat keputusan sendiri, mengambil resiko, menentukan secara bebas keuntungan yang mereka dapat untuk pribadi, serta menjadi satu-satunya boss dalam wirausahawannya merupakan kebebasan yang sangat menarik bagi seorang wirausahawan.

c. Kepuasan Mejalani Hidup

Kepuasan yang bisa didapatkan dalam menjalankan usahanya sendiri merupakan salah satu kenikmatan hidup yang secara konsisten tetap menjaga minat berbisnis seorang wirausahawan. Kenikmatan yang mereka dapatkan tersebut merefleksikan keirian dan pemenuhan pribadi mereka.

Menurut *Hendro* adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk memilih jalur entrepreneur sebagai jalan hidupnya, yaitu:<sup>67</sup>

1) Individual /personal factor

Merupakan pengaruh pengalaman hidup dari keil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga, contohnya:

---

<sup>67</sup>Hendro, *dasar-dasar kewirausahaan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h.62



a) Pengaruh masa kanak-kanakan

Misal: saat kanak-kanak, ia sering diajak orang tua, paman, saudara dan tetangga ditempat yang berhubungan dengan bisnis. Pengalaman ini terus melekat dalam benaknya sehingga ia ingin berita-cita untuk menjadi pengusaha.

b) Perkembangan saat dewasa

Pergaulan, suasana yang ada di Pasar Sentral Kotabumi, dan masyarakat-masyarakat yang sering berkeimbung dalam bisnis akan memacu untuk mengambil jalan hidup menjadi seorang entrepreneur.

c) Perspektif atau cita-cita

Keinginan untuk menjadi pengusaha bisa muncul saat melihat saudara, tetangga, teman yang sukses menjadi entrepreneur.

2) Suasana kerja

Lingkungan pekerjaan yang nyaman tidak akan menstimulasi orang atau pikiranya untk berkeinginan menjadi pengusaha. Namun, bila lingkungan kerja tidak nyaman, maka hal itu, akan memperepat seseorang memilih jalan kerjanya untuk menjadi seorang pengusaha.

3) Tingkat pendidikan

Semakin tinggi peendidikan seseorang, maka semakin keil pengaruhnya terhadap keinginan untuk memilih menjadi pengusaha sebagai jalan hidupnya. Rata-rata mereka yang tingkat pendidikanya yang tidak terlalu

tinggi yang mempunyai hasrat yang kuat untuk memilih berkarier seorang pengusaha, karena itu adalah jalan satu-satunya untuk kaya dan sukses.

#### 4) Prestasi pendidikan

Rata-rata orang yang memiliki prestasi akademis yang tidak sangat tinggi justru keinginan yang lebih kuat untuk menjadi seseorang pengusaha. Hal ini didorong oleh suatu keadaan yang memaksa ia untuk berfikir bahwa pengusaha adalah salah satu pilihan terakhir untuk sukses. Sedangkan berkarier di dunia pekerjaan dirasa sangat berat, mengingat persaingan yang sangat ketat dan masih banyak lulusan yang berpotensi yang belum mendapatkan pekerjaan.

#### 5) Dorongan keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta membimbing seorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai entrepreneur, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, coach dan mentornya.

#### 6) Lingkungan dan pergaulan

Orang berkata bahwa sukses, seorang harus bergaul dengan orang sukses. Memang hal itu benar adanya, karena bila anda bergaul dengan orang malas, maka juga anda lama-kelamaan juga menjadi malas, dan maka apabila anda bergaul dengan orang pandai maka anda akan bertambah pandai, Oleh

karena itu bergaulah dengan para pengusaha, maka beberapa waktu dekat maka anda akan menjadi pengusaha.

7) Ingin lebih dihargai atau self-esteem

Posisi tertentu akan dicapai seseorang akan mempengaruhi arah kariernya, sesuai dengan teori Maslow, setelah kebutuhan sandang, pangan dan papan terpenuhi, maka kebutuhan seseorang yang ingin kan seseorang raih berikutnya adalah self-esteem yaitu keinginan untuk lebih dihargai lagi dan itu terkadang tidak anda dapatkan di dunia pekerjaan atau lingkungan, baik keluarga, teman, lainnya. Self-esteem akan memacu orang untuk mengambil karier untuk menjadi pengusaha (entrepreneur).

8) Keterpaksaan dan keadaan

Kondisi yang diciptakan atau yang terjadi, misal PHK, pensiun dan menganggur dan atau belum berkerja akan dapat membuat seseorang memilih jalan hidupnya menjadi entrepreneur kerana memang sudah tidak ada pilihan untuknya. Hal ini lah yang sering terjadi bahwa mereka mengambil pilihan menjadi seseorang entrepreneur bila keadaan yang memaksa dan tidak ada peluang lagi di dunia pekerjaan.<sup>68</sup>

## 2. Faktor Kultur

Faktor Kultur adalah sebuah penemuan yang sangat umum apabila kebudayaan dan etnik dapat mempresentasikan sebuah jaringan usaha, yang

---

<sup>68</sup>Hendro, *Op.Cit*, h. 64

tentunya masyarakat yang tergabung di dalamnya merupakan pengusaha. Namun kecenderungan kultur ini masih belum jelas, karena setiap individu dalam suatu kelompok budaya tidak semuanya menjadi pengusaha alasan yang sama.

### 3. Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi mengungkapkan bahwa tersedianya modal.<sup>69</sup> Akan memicu minat berwirausaha masyarakat, misalnya memiliki bangunan yang lokasi nya strategis akan memicu minat berwirausaha seseorang untuk membuka usaha di lokasi tersebut. Dengan berwirausaha masyarakat dapat memenuhi kebutuhan Ekonomi keluarga.

## D. Minat Berwirausaha

### 1. Pengertian Minat

Menurut kamus lengkap psikologi, minat adalah suatu sikap yang berlangsung terus-menerus yang membelokkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, prasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu dan satu keadaan motivasi atau satu set motivasi menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran tertentu).<sup>70</sup>

<sup>69</sup>Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*, Cet.21 (Bandung:Alfabeta,2016), h, 24

<sup>70</sup>Chaplin,J. P, *Kamus Psikologi Lengkap* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h. 19

Minat (interest) juga adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Apabila seseorang telah melaksanakan kesungguhannya kepada suatu objek maka minat ini akan menuntun seseorang untuk memperhatikan lebih rinci dan mempunyai keinginan untuk ikut atau memiliki objek tersebut.

Selain itu minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh suatu atau untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk mewujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.<sup>71</sup>

Rumusan lain dikemukakan Syaiful Bahri Djamarah, minat adalah kecendrungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.<sup>72</sup>

Definisi minat pada penelitian ini akan dihubungkan dengan berwirausaha. Oleh karena itu pengertian berwirausaha tidak kalah pentingnya, mengutip pendapat Kasmir menyatakan bahwa arti wirausaha

---

<sup>71</sup> Afif Nur Rahmadi, "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Minat berwirausaha pada mahasiswa Program studi manajemen fakultas Ekonomi universitas kadiri". *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, Vol. 1, No. 2 (September 2016), h. 153 - 169

<sup>72</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h.133

yaitu orang yang berjiwa berani mengambil resiko membuka usaha dalam berbagai kesempatan.

Dari pendapat diatas, dapat diketahui bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai suatu kemampuan menciptakan dan membuka usaha baru dengan keyakinan yang dimiliki dan dengan melihat kesempatan atau peluang yang ada tanpa merasa takut untuk mengambil resiko dalam berusaha meraih kesuksesan.

Jadi yang dimaksud dengan minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesedian untuk berkerja keras untuk berkemauan keras dengan adanya pemuasan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakan. Minat berwirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja, tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha.

## 2. Macam-macam minat

Menurut purwanto minat adalah pengarahannya pembuatan kepada tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan ini. Untuk dapat mengarahkan ke perbuatan itu, minat dapat diungkapkan dengan berbagai cara sebagai berikut.

### a. Minat yang diapresiasi (Ekspressed Interest)

seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata tertentu. Misalanya: seseorang mungkin mengatakan bahwa dia tertarik dalam menciptakan suatu model pesawat udara.

b. Minat yang diwujudkan (Manifest InterestI)

Seseorang dapat mengapresiasi minat bukan memulai kata-kata tetapi melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktivitas. Misalnya masyarakat dapat ikut serta menjadi anggota kegiatan pemberdayaan masyarakat Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara.

.c. Minat yang diinventarisikan (Inventoried Interest)

Seseorang yang memiliki minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau pilihan untuk aktivitas kelompok tertentu.

## E. Penelitian Terdahulu

Beberapa karya ilmiah yang berhasil penulis jumpai berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, sehingga beberapa poin dari penelitian, dapat dijadikan dasar dalam penelitian ini diantaranya adalah:

Paulus Patria Adhitama melakukan penelitian “Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat berwirausaha.”<sup>73</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi pendapatan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. (2) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

---

<sup>73</sup>Paulus Patria Adhitama, “faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausah” fakultas ekonomika dan bisnis undip, semarang



Noormalita Primandaru” analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa.<sup>74</sup>” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh internal (pengendalian) terhadap minat berwirausaha dan menyatakan juga bahwa, kualitas layanan memiliki peran yang sangat penting.

Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati melakukan penelitian “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Univesitas Tarumanegara.”<sup>75</sup> Dari hasil penelitiannya adalah bahwa kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus, mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara.

Afif Nur Rahmadi melakukan penelitian.”Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.” Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasanya dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri sangat tinggi dan dari hasil uji statistik dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah faktor inovasi dan kreatifitas serta lingkungan teknologi. Sedangkan faktor-faktor yang lain seperti lingkungan sosial dan keluarga serta modal tidak signifikan, terhadap minat berwirausaha.

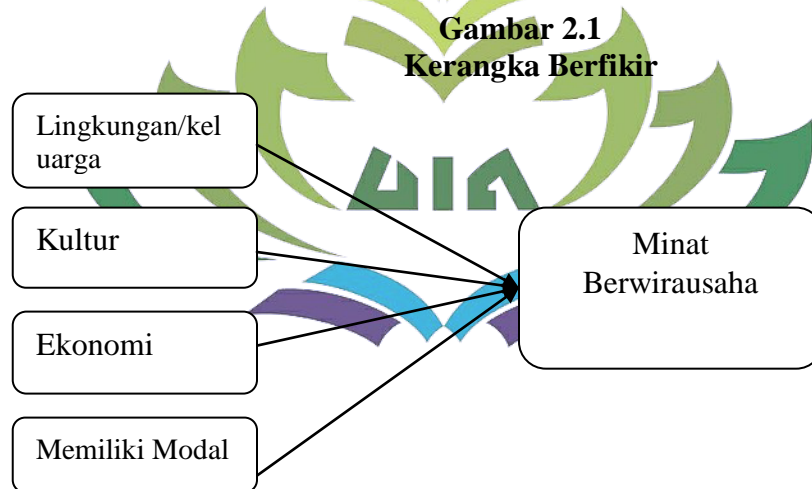
---

<sup>74</sup> Noormalita Primandaru, Analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada minatberwirausaha mahasiswa, stie ykpn, Indonesia, *Jurnal Economia*, Volume 13, Nomor 1, April 2017

<sup>75</sup>Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati, faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanagara, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam berwirausaha maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam berwirausaha ditinjau dari prespektif ekonomi Islam”(Studi pada Pemilik Usaha Pertokoan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara).

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat berwirausaha yakni: Lingkungan, Kultur, dan Ekonomi.



Sumber: data di olah tahun 2018

### **BAB III**

#### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara**

##### **1. Sejarah terbentuknya Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara**

Awal peresmian Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 10 Januari 1995, kemudian pasar sentral ini berpindahan di pasar Dwi Kora dan pasar Impres yang beralamat Jalan Jendral Sudirman Kelurahan Cempedak Kotabumi Kota. Namun dari tahun ketahun pasar Dwi Kora tidak berkembang pesat di Kelurahan Cempedak tersebut, kemudian pasar Dwi Kora di pindahkan kembali di Jalan Soekarno Hatta Kelurahan Kota Alam Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. Kemudian pasar Dwi Kora ini berubah nama menjadi Pasar Sentral yang artinya pusat nya pembelian dan pusat pasar tradisional di Kotabumi Lampung Utara.

Di pasar sentral Kotabumi Lampung Utara, Selasa malam (6 Januari 2015). Pukul 20:45 WIB sampai dengan Pukul 22:25 WIB Terbakarnya 20 kios Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara hangus terbakar, yang menyebabkan kerugian sangat besar yang dialami pemilik toko Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara.

Pasar mempunyai kaitan yang sangat erat dengan kegiatan ekonomi masyarakat, baik berupa produksi, distribusi maupun konsumsi barang-

barang. Dalam hal ini pasar dapat diartikan sebagai arena distribusi atau pertukaran barang di mana kepentingan produsen dan konsumen bertemu dan pada gilirannya menentukan kelangsungan kegiatan ekonomi dari masyarakat tersebut.<sup>76</sup> Pasar juga dapat diartikan sebagai suatu tempat di mana konsumen dan produsen bertemu untuk melakukan transaksi jual beli, baik berupa barang ataupun jasa. Pasar juga dapat diartikan sebagai suatu tempat di mana memungkinkan terjadinya pertukaran uang untuk barang-barang atau pelayanan atau untuk faktor produksi. Pasar sebagai arena pertukaran kebutuhan hidup sehari-hari sudah dikenal sejak dahulu kala, sebelum masyarakat mengenal akan uang, pada jaman itu masyarakat masih lebih banyak memenuhi sendiri kebutuhan konsumsinya, dan penyelenggaraan hari pasar tidak dilakukan setiap harinya, namun pada hari tertentu saja, yang lebih dikenal dengan hari pasaran. Ketika masyarakat sudah mengenal uang sebagai alat yang sah untuk jual beli, maka pasar dikelola oleh pemerintah melalui Dinas Pasar.

Pasar sebagai sarana umum temu transaksi antara penjual dan pembeli barang serta jasa, tempat transaksi ini umumnya menempati lokasi-lokasi yang strategis dekat dengan pemukiman, di simpang jalan, di pusat keramaian dan sebagainya. Pasar juga mengalami perkembangan menjadi pusat tukar menukar informasi, pusat kerumunan penjaja barang dan jasa serta

---

<sup>76</sup>reza sasanto, muhammad yusuf, *identifikasi karakteristik pasar tradisional di wilayah jakarta selatan*, jurusan teknik planologi universitas esa unggul, Jakarta, 11510

pengangguran bahkan dapat berkembang menjadi wirausaha. Tak jarang, lokasi pasar yang mentradisi ini, lama kelamaan menjadi sasaran para pendatang, kemudian tumbuh menjadi pusat pemukiman ramai. Untuk membeli barang kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat.

## 2. Letak Geografis dan Demografis Kotabumi Lampung Utara

Secara geografis kabupaten lampung utara terletak pada 104° 40 sampai 105° 08 bujur timur dan 4° 34 sampai 5° 06 lintang selatan dengan batas– batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara dengan Kabupaten Way Kanan
- b. Sebelah selatan dengan Kabupaten Lampung Tengah
- c. Sebelah timur dengan Kabupaten Tulang Bawang Barat
- d. Sebelah barat dengan Kabupaten Lampung Barat

Pada umumnya bentuk medan topografi Kabupaten Lampung Utara terbagi atas dua bagian :

- 1) Sebelah Barat lebih kurang 7% dari luas Lampung Utara merupakan rangkaian Bukit Barisan yang terdiri dari lereng-lereng yang curam atau terjal dengan ketinggiannya bervariasi antara 450-1.500 meter dari permukaan laut yang umumnya ditutupi oleh vegetasi hutan primer atau sekunder.
- 2) Sebelah Timur lebih kurang 93% dari luas Lampung Utara terbentang dataran yang sebagian besar tertutup vulkanis awan gelap dan terbentang sawah serta perkebunan dataran rendah.

Terkait dengan data kependudukan daerah, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2016 telah melakukan verifikasi ulang sehingga data kependudukan Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2016 merupakan hasil proses pemanfaatan data dengan penggabungan data bersih dengan data pelayanan selama 2 (dua) semester tahun berjalan yang merupakan data riil yang ada pada Server Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK).

Jumlah penduduk Lampung Utara hingga 31 Desember 2016 berjumlah 938.396 jiwa. Dari total penduduk tersebut, 51,14% atau sebanyak 479.945 jiwa berjenis kelamin laki-laki sedangkan 48,85% atau 458.451 jiwa berjenis kelamin perempuan. Dengan luas wilayah sebesar 2.725,63 Km<sup>2</sup> maka kepadatan penduduk Kabupaten Lampung Utara mencapai 344,28 jiwa/Km<sup>2</sup>. secara rinci data kependudukan Kabupaten Lampung Utara sampai dengan 31 Desember 2016 disajikan sebagai berikut

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Penduduk per Kecamatan kotabumi Selatan**  
**Lampung Utara**

No	Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Alam Jaya	13.219	12.560	25.779
2	Bandar Putih	17.105	17.680	34.785
3	Cukup Gurruh	11.461	20.233	31.694
4	Kerangkang	13.320	14.661	27.981
5	Karang Agung	18.026	15.737	33.763
6	Kelapa Tujuh	24.730	23.113	47.843
7	Kota Alam	30.315	23.560	53.875
8	Mulang Maya	14.137	13.460	27.597
9	Sinar Mas Alan	9.490	16.460	25.950
10	Taman Jaya	10.360	17.480	27.480
11	Tanjung Aman	17.160	10.115	27.275
12	Tanjung Harapan	18.117	12.250	30.367
13	Tanjung Seneng	20.116	19.360	39.476
14	Way Melan	15.117	18.550	33.667
	<b>Total Jumlah</b>	<b>232.673</b>	<b>235.219</b>	<b>467.532</b>

Sumber :Data di olah tahun 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk terbanyak yaitu Kecamatan Kelapa Tujuh dengan jumlah penduduk 47.981 jiwa yang tersebar di 14 Desa dan Kelurahan, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Alam Jaya dengan 25.779 jiwa tersebar di 7 Desa.



3. Visi misi dan tujuan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara Perda No.21 Tahun 2011.

a. Visi

Terwujudnya pasar tradisional yang sehat dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Kotabumi Lampung Utara.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pasar.
- 3) Meningkatkan penataan dan pengelolaan pasar tradisional.
- 4) Meningkatkan kualitas tata kelola pengembangan pasar dan peningkatan PAD dari sektor pasar.
- 5) Meningkatkan rasa aman dan kenyamanan pasar.
- 6) Mengembangkan SDM berkualitas dalam meningkatkan masyarakat berkopenten.
- 7) Membangun dan berkerjasama dalam menjalankan usaha dipasar tradisional Kotabumi

c. Tujuan Pasar Sentral Kotabumi

- 1) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada bidang pengelolaan pasar menyelenggarakan tujuan:

- a) Penyiapan rencana dan program bahan perumusan dan kebijaksanaan teknis serta pemberdaya pengembang pengelola pasar dan pedagang lainnya.
- b) Pelaksanaan pelayanan penetapan perizinan serta penyusunan dan pembuatan daftar induk wajib retribusi pasar.
- c) Pelaksanaan pemberdayaan, pengembangan, penataan, pengawasan dan pengendalian bidang pasar dan pedagang lainnya.
- d) Pelaksanaan pencatatan pembayaran dan pelaporan dari wajib retribusi pasar.
- e) Penyiapan bahan perencanaan dan pelaporan pengembangan pasar.
- f) Pengadaan, pengelolaan dan memelihara sarana dan prasarana pasar.
- g) Pelaksanaan penagihan retribusi pasar.
- h) Pelaksanaan hubungan kerjasama dalam pembinaan pengembangan pasar dan pedagang lainnya.
- i) Penyusunan rencana kegiatan pembinaan terhadap pemungutan, pemeliharaan, ketertiban dan kebersihan pasar.
- j) Pelaksanaan tugas dan fungsi lainnya diberikan atasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Masyarakat Kotabumi mengartikan pendidikan sebagai kegiatan pewarisan kebudayaan dari generasi yang lain. Indah mengatakan

“masyarakat<sup>77</sup> Kotabumi sebagian besar telah melanjutkan ke jenjang pendidikan sehingga dapat dikatakan masyarakat mempunyai pola pikir yang cukup maju. Bersekolah di lembaga yang umum, dan sebagian yang lain lebih mempercayakan bersekolah di lembaga formal agama dengan maksud agar dapat memperoleh pengetahuan umum dan agamanya. Lembaga pendidikan yang ada di Kotabumi Lampung Utara sebagai berikut.

#### **B. Penyajian data dan hasil wawancara Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara**

Dari hasil penelitian data dan wawancara terhadap pemilik toko Pasar Sentral kotabumi lampung utara, yang sedang atau melakukan wirausaha di pasar sentral, penelitian ini dilakukan pada masyarakat Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara, pada tanggal 09-26 maret 2018.

##### **1. Karakteristik pedagang berdasarkan barang yang di perjual belikan.**

Minat berwirausaha dapat dilihat dari jenis barang yang di perjual belikan, oleh karena itu jenis barang yang di kelompokkan untuk membantu dan mempermudah peneliti dalam penelitian ini, Klasifikasi Pasar di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara memiliki beberapa kalasifikasi .<sup>78</sup>

##### **2. Klasifikasi yaitu: yang pertama berdasarkan sifat nya, Pasar eceran pakaian dan Pasar makanan. Kedua Berdasarkan lingkup pelayanan nya, Pasar**

---

<sup>77</sup> Indah putri, Dinas Kasbangpol, Wawancara penulis, Kotabumi, 29 Maret 2018

<sup>78</sup> Data Pasar sentral Kotabumi Lampung Utara di olah tahun 2018

regional, Pasar kota, Pasar wilayah. Ketiga berdasarkan waktu kegiatan, Pasar pagi, Pasar siang. Keempat berdasarkan potensi Pasar tumbuh, Pasar berkembang, Pasar maju Kemudian sumber data didapatkan dengan cara mewawancarai masyarakat yang mempunyai toko atau usaha yang ada di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara.

Keadaan Ekonomi erat kaitannya dengan sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan setiap orang berusaha mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang dan keahliannya. Secara umum penduduk Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara bermata pencaharian petani tetapi ada juga yang bekerja sebagai buruh, pengrajin, Pegawai Negeri Sipil dan lain sebagainya.

#### Sarana dan Prasarana Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara

Tabel dibawah ini memuat tentang Sarana dan prasarana pasar sentral Kotabumi Lampung Utara yang di sajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.8**  
**Sarana dan Prasarana Pasar Sentral Kotabumi**  
**Lampung Utara**

No	Jenis Data Pasar Sentral	Keterangan Pasar Sentral
1.	Luas Tanah	50345 hektar
2.	Kepemilikan Tanah	Pemda
3.	Peruntukan lahan sesuai dengan.	Perda No.10 Tahun 2015.
4.	Jumlah Pedagang	1079 Pedagang
5.	Kantor Pengelola	Ada
6.	Toilet	Ada
7.	Rumah Ibadah	Ada
8.	Pos Kesehatan	Tidak Ada
9.	Drenase	Ada
10.	Tempat Pembuang Sampah	Ada
11.	Penghijauan	Ada
12.	Hidran	Tidak Ada
13.	Telekomunikasi	Tidak Ada
14.	Akses Jalan atau Transportasi	Ada
15.	Pengelola	Pemerintah
16.	Oprasional atau Kegiatan Pasar	Pagi atau Siang

Sumber: *Data arsip dinas pasar sentral kotabumi Lampung Utara 2018*

3. Di bidang pengelolaan pasar mempunyai tugas pokok membantu kepala dinas dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah dibidang pengelolaan pendapatan, penegembangan sarana dan prasarana,pembukuan, pelaporan dan pengendalian pasar lainnya. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dalam bidang peneglola pasar dipimpin oleh seorang dibidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada dinas pasar. Bidang peneglola pasar membawahi:
  - a. Seksi pengembangan sarana dan prasarana pasar
  - b. Seksi pendapatan

- c. Seksi pembukuan dan pelaporan
- d. Menyiapkan bahan data guna penyusunan sarana dan prasarana pasar.
- e. Pelaksanaan kegiatan pengadaan sarana, perbaikan, perawatan dan pemeliharaan sarana pasar.
- f. Mengadakan inventarisasi data sarana dan prasarana guna penyusunan kebutuhan pasar.
- g. Pelaksanaan tugas dan fungsi lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan kebutuhan pasar.

Seksi pendapatan mempunyai tugas pokok melakukan pencatatan dari hasil pendapatan yang bersumber dari retribusi pasar dan mengkoordinasikan UPTD di dinas perdagangan.

- a. Penyiapan dan pengelolaan guna penyusunan rencana pengolahan pasar dan pedagang lainnya.
- b. Pelaksanaan pelayanan, penetapan perizinan serta penyusunan dan pembuatan daftar induk wajib retribusi pasar.
- c. Pelaksanaan pencatatan pembayaran dan pelaporan dari wajib retribusi pasar.
- d. Pelaksanaan pagihan retribusi pasar.
- e. Menghimpun, mencatat data obyek dan subyek retribusi daerah SKRD.
- f. Memungut, menagih, menyetorkan hasil retribusi pelayanan pasar.
- g. Membina dan meningkatkan pendapatan pasar.
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk berkerja keras atau kemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan di hadapi, senantiasa belajar dari sebuah kegagalan yang dialami serta usaha yang diciptakan.

Bentuk perlindungan yang diberikan pemerintah kota kepada pedagang di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara. Perlindungan yang dimaksud adalah berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 53/M- DAG/PER/12/2008 Tentang Pedoman Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern Pasal 1 ayat 1-2, ayat 3-5, Pasal 22 ayat 8. Beberapa dampak perlindungan pasar oleh pemerintah kepada pedagang adalah sebagai berikut: 1) Dampak ekonomi. a. Kemungkinan munculnya akses terhadap modal b. Kemungkinan terjadinya peningkatan pendapatan yang mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat c. Kemungkinan munculnya peluang membuka usaha baru 2) Dampak sosial a. Kemungkinan munculnya kecendrungan pola perilaku pedagang pasar yang lebih modern b. Kemungkinan terjadinya perubahan patokan perilaku para pedagang pasar tradisional di pasar tersebut c. Kemungkinan perkembangan fasilitas dan sarana umum.

Pada masyarakat kita, terutama masyarakat yang tergolong pada masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah, keberadaan pasar



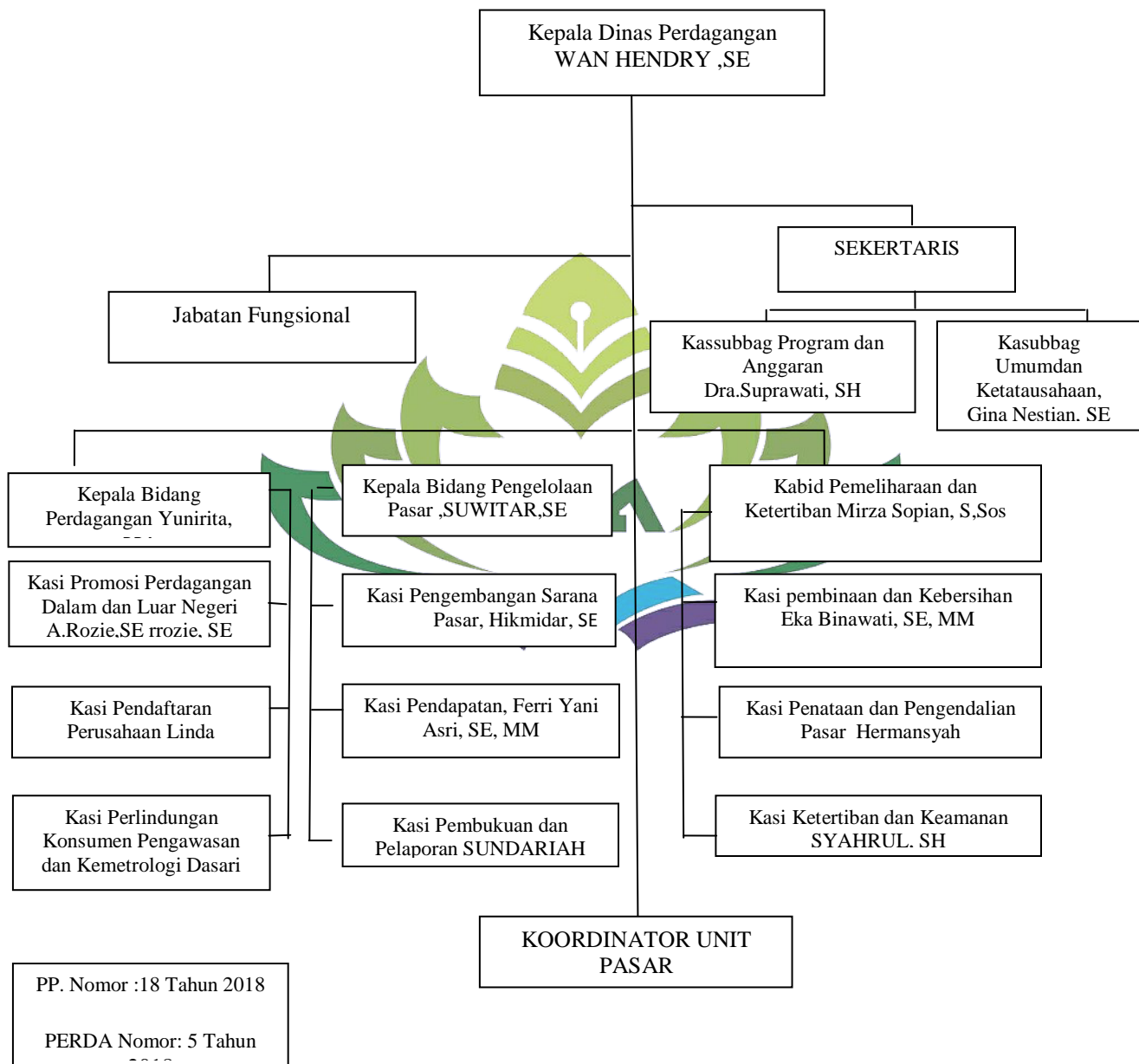
tradisional merupakan suatu tuntutan bagi mereka serta keberadaan dan eksistensi pasar-pasar tradisional itu sendiri masih sangat penting, masih banyak masyarakat kita yang tergantung dengan keberadaan pasar-pasar tradisional dalam hal sebagai tempat untuk bertransaksi jual beli maupun untuk saling berinteraksi antar masyarakat, karena fungsi pasar di sini, khususnya bagi pasar tradisional, bukan hanya sekedar tempat arena jual beli semata melainkan juga sebagai tempat untuk saling berinteraksi antar masyarakat terutama bagi penjual dan konsumennya.

Keberadaan pasar tradisional masih banyak diminati oleh masyarakat kita, hal ini disebabkan barang dagangan yang diperdagangkan di pasar-pasar tradisional memiliki harga jual yang cukup murah, sehingga dapat dijangkau oleh setiap lapisan masyarakat terutama masyarakat menengah ke bawah serta kualitas dari barang tersebut juga tidak kalah dengan barang-barang yang dijual di pusat-pusat perkulakan atau pasar-pasar swalayan, komoditi/ barang yang diperdagangkan oleh pusat-pusat perkulakan maupun pasar-pasar swalayan adalah barang komoditi yang diperdagangkan juga di pasar-pasar tradisional bahkan ada pula pasar-pasar swalayan yang mendapatkan komoditinya dari produsen yang sama, namun bedanya terletak dalam hal penyajiannya pada konsumen. Pasar tradisional sebagai sarana belanja bagi masyarakat, mempunyai salah satu ciri positif yang mengharuskan interaksi dengan bentuk kegiatan tawar menawar antara pembeli dan penjual.

Dengan demikian pembeli dan penjual dapat saling bertemu, serta bebas untuk berkomunikasi, apalagi ciri tersebut tidak dimiliki oleh pasar swalayan maupun oleh pasar-pasar modern lainnya. Sementara itu pasar tradisional yang cenderung dianggap sebagai penyebab kemacetan lalu lintas dan timbunan sampah sehingga menimbulkan kesan bahwa pasar-pasar tradisional itu pasar yang kumuh dan kotor. Hal ini diperkuat lagi dengan kondisi fasilitas yang ada masih tidak diperhatikan oleh pihak pengelolanya, banyak fasilitas pasar terutama pada pasar-pasar tradisional yang tidak terawat. Hal ini merupakan salah satu kelemahan dari pasar-pasar tradisional dibandingkan dengan pasar-pasar modern.

Pasar sebagai sarana umum temu transaksi antara penjual dan pembeli barang serta jasa, tempat transaksi ini umumnya menempati lokasi yang strategis dekat dengan pemukiman, di simpang jalan, di pusat keramaian dan sebagainya. Pasar juga mengalami perkembangan menjadi pusat tukar menukar informasi, pusat kerumunan penaja barang dan jasa serta pengangguran bahkan dapat berkembang menjadi perumahan. Tak jarang, bekas lokasi pasar yang mentradisi ini, lama kelamaan menjadi sasaran para pendatang, kemudian tumbuh menjadi pusat pemukiman ramai.

**Gambar 3.1**  
**Struktur Dinas Perdagangan Pasar Sentral Kotabumi**  
**Lampung Utara**



Sumber: Data Dinas Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara tahun 2018

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

#### **A. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Berwirausaha Di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara**

Data yang diolah dalam analisis data ini adalah data primer, berupa jawaban wawancara lapangan sebagai anggota sampel masyarakat yang telah melakukan wirausaha di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mempunyai fungsi untuk penulis, maka jawaban harus sesuai dengan apa yang terjadi di lokasi penelitian, artinya narasumber diminta menjawab pertanyaan yang di ajukan penulis kepada narasumber sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Langkah selanjutnya yaitu penulis akan menginterpretasikan hasil jawaban sesuai dengan item wawancara yang telah di ajukan kepada kepada narasumber serta diambil kesimpulan. Pengolahan dan penganalisaan data tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Faktor Lingkungan (enveronmental)**

Yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya adalah peluang, aktivitas atau keadaan, selain itu dipengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Seperti di beberapa lokasi atau daerah yang

banyak wirausahanya, di daerah yang ada di sekitaran pasar sentral kotabumu Lampung Utara, banyak nya masyarakat menjalani aktivitas sebagai pedagang untuk memenuhi kebutuhan Ekonomi dan untuk juga sebagai usaha sampingan masyarakat.

Memang hal itu adanya, karena dengan pengaruh banyak nya masyarakat berwirausaha maka masyarakat di sekitar nya akan mengikuti langkah untuk menjalani aktivitas sebagai. Pedagang di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara. Seperti kitalihat sekarang ini di pasar sentral kotabumi Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tualah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak.

Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak. Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tualah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan demikian mengingat pentingnya

pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan.<sup>79</sup>

Mereka yang menjadi wirausaha adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usaha dalam mewujudkan cita-citanya. Dari penjelasan diatas maka mahasiswa akan mempunyai suatu dorongan yang kuat untuk berwirausaha apabila seseorang atau mahasiswa mempunyai minat berwirausaha yang lebih besar. Dengan adanya minat tersebut, maka akan mendorong mahasiswa untuk melakukan suatu hal tertentu yang didalamnya terkandung suatu motivasi yang menyebabkan melakukan suatu hal atau aktivitas sesuai dengan tujuan. Dengan demikian, dengan adanya dorongan yang kuat maka sesuatu cita-cita atau keinginan untuk berwirausaha akan bisa terwujud sehingga apabila keinginan tersebut sudah terpenuhi maka akan timbul suatu kepuasan, yang dimana kepuasan itu sendiri sifatnya menyenangkan.

Lampung Utara banyaknya dijumpai kegiatan wirausaha membeli dan menjual barang, prabotan, sayuran, makanan dan pakaian masyarakat

---

<sup>79</sup>Yuyus Suryana, Krtib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses*.

berdagang di toko yang mereka miliki sekarang ini maka pelanggan-pelanggan akan menghampiri toko untuk membeli barang kebutuhan konsumen. Suasana ini akan berpengaruh terhadap masyarakat akan minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu pedagang atau pemilik Toko Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara sebagai berikut:

Suhartini mengatakan”saya dari awal berdagang saya sudah pernah berjualan makanan dan berbagai jenis makanan yang saya jual, saya merasa senang menjalani usaha ini karena sangat menguntungkan dan tetangga saya juga banyak menjadi pedagang dari situlah saya sangat tertarik untuk menjadi wirausaha, kemudian tidak mengganggu waktu saya di rumah maupun usaha lainya.”<sup>80</sup>

Jadi dari data di atas dapat terlihat bahwa faktor lingkungan mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara dengan didukung oleh hasil penelitian terdahulu, Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat berwirausaha.<sup>81</sup> Menyatakan bahwa minat seseorang melakukan bisnis adalah: (1) Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi pendapatan maka akan semakin

<sup>80</sup> Suhartini, Wawancara Pemilik Toko dengan Penulis, Kotabumi, 18 Maret 2018

<sup>81</sup>Paulus Patria Adhitama, “faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausah” fakultas ekonomika dan bisnis undip, semarang



meningkatkan minat berwirausaha. (2) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Menurut hasil wawancara juga, masyarakat yang berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Seperti pertanyaan sebagai berikut:

Linda Purnama Sari: “bahwa saya berjualan pakaian hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga,<sup>82</sup> karena di lingkungan sekitar saya dominan nya banyak penjual pakaian di Pasar Sentral kotabumi, kemudian saya tertarik untuk mengikuti tetangga saya yang sedang menjalankan usaha nya di toko yang mereka miliki di pasar. Disamping itu ada usaha lain yang di miliki suami saya sebagai pengampas obat dari toko ke toko lainnya yang ada di daerah Kotabumi Lampung Utara. Dengan minat berwirausaha ini saya dan suami saya dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga saya, seperti biaya sekolah anak saya, dan kebutuhan sandang dan pangan lainnya.

Namun dalam mempertahankan keberadaan pasar tradisional dan modern yang memiliki potensi yang baik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah berikut sebagai :

---

<sup>82</sup>Linda Purnama Sari, Pemilik Toko Pakaian, Wawancara penuli, Kotabumi, 18 Maret 2018

#### a. Faktor Lokasi

Faktor lokasi merupakan faktor yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi berkembang atau tidaknya pasar tersentral Kotabumi Lampung Utara tersebut. Di dalam pemilihan lokasi pasar perlu adanya pertimbangan yang matang karena setiap lokasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Lokasi pasar seharusnya memiliki lokasi yang strategis sehingga mudah untuk dicapai oleh masyarakat, terutama letaknya tidak jauh dari pemukiman penduduk. Untuk saat ini lokasi pasar-pasar tradisional merupakan lokasi pasar yang cocok, dimana letak pasar yang berdekatan dengan wilayah pemukiman masyarakat.

#### b. Faktor Fisik

Bangunan Pasar dan Fasilitas Pasar Tradisional Jika kita lihat dari fisik bangunan pasar tradisional, sebagian besar masih perlu adanya perhatian yang serius terutama dalam hal fisik atau bangunan pasar yang dirasakan sudah perlu adanya renovasi pasar, dan perlu adanya perhatian tentang kebersihan lingkungan pasar yang memiliki kesan kotor dan bau. Sedangkan mengenai fasilitas pasar dirasakan areal parkir masih kurang bila dilihat dari besarnya konsumen pasar yang menggunakan kendaraan pribadi serta penyediaan sarana

ibadah dan WC umum harus lebih diperhatikan terutama kebersihannya.

c. Faktor Produk

Produk yang di perdagangan di pasar-pasar tradisional tidak jauh berbeda dengan produk yang dijual di pasar-pasar modern, hanya saja cara penyediaan barang atau komoditi barang dagangan yang berbeda. Sehingga perlu adanya variasi jenis komoditi atau dagangan selain kebutuhan hidup sehari-hari serta lebih di modifikasikan dalam penyajiannya pada konsumen.

d. Faktor Pembinaan atau Penyuluhan Pedagang

Faktor ini berguna selain untuk mempererat tali persaudaraan antara sesama pedagang, hal ini juga berguna untuk lebih memberikan pengetahuan baik serta cara (promosi) atau menarik konsumen untuk tetap berbelanja di pasar-pasar tradisional.

e. Faktor Hukum

Tidak adanya tindak lanjut hukum dalam penerapan undang-undang ataupun peraturan daerah, terutama untuk pasar-pasar pesaing pasar tradisional yang memperdagangkan komoditi yang sama tetapi dengan pola atau bentuk sistem pasar modern.

Ciri-ciri dari pasar tradisional adalah letaknya yang strategis, dimana sebagian besar pasar tradisional terletak dekat wilayah pemukiman, biasanya komoditi yang diperdagangkan adalah komoditi kebutuhan hidup sehari-hari, di pasar-pasar tradisional masih ada budaya tawar menawar dalam proses jual beli. Hal inilah yang menjadi ciri khas pasar tradisional yang tidak dapat di jumpai pada pasar-pasar modern karena proses tawar menawar tersebut sudah ada semenjak timbulnya pasar sehingga menjadi budaya tersendiri bagi pasar-pasar tradisional serta kondisi fisiknya yang terkesan tidak terawat seperti kotor, bau dan becek apabila hari hujan.

## 2. Faktor Kultur

Faktor Kultur adalah hal-hal yang menyangkut masalah hubungan kebiasaan dan budaya yang ada di lingkungan sekitarnya yang tentunya masyarakat yang tergabung di dalamnya merupakan pengusaha. Namun kecenderungan kultur ini masih belum jelas, karena setiap individu dalam suatu kelompok budaya tidak semuanya menjadi pengusaha, indikator yang paling banyak mempengaruhi di faktor kultur adalah. Keluarga, Orang tua, Teman, dan pengusaha. Dari hasil penelitian mengenai faktor kultur sangat mempengaruhi minat usaha masyarakat, banyaknya dipengaruhi oleh keluarga dan orang tua.

Menurut hasil wawancara juga masyarakat yang berwirausaha di pengaruhi oleh keluarga dan orang tua dan tidak di pengaruhi oleh tanggung jawab. Seperti pertanyaan sebagai berikut:

Kipyani menyatakan bahwa “saya berjualan juga dikarenakan pengaruh keluarga dan orang tua sayayang mendukung dan mengajak saya untuk berjualan dan memunculkan ide untuk berjualan dan saya menjalaninya bukab semata-mata untuk menghidupi keluarga saya tetapi hanya untuk belajar dan menambah pendapatan saya agar tidak menyusahkan orang tua saya lagi”.<sup>83</sup>

Jadi dari data di atas dapat terlihat bahwa faktor kultur yang terdiri dari indikator keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara. Dengan di dukung oleh penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa hubungan budaya biasanya dalam bentuk keluarga, orang tua dengan anak-anak, saudara yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.<sup>84</sup>

Menurut hasil wawancara juga masyarakat yang berwirausaha di pengaruhi budaya yang ada di sekitar Pasar yaitu sebagai berikut:

---

<sup>83</sup> Kipyani, Pedagang Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara, Wawancara, Kotabumi, 19 Maret 2018

<sup>84</sup>Paulus Patria Adhitama, *Op.Cit*

Dani Anggoro :” menyatakan bahwa dia menjual ghordeng yang bermacam-macam motif untuk memperindah ruangan rumah,<sup>85</sup> beliau berjualan selama 7 tahun lama nya di toko yang beliau miliki di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara, dengan hasil berjualan ghordeng yang bapak dani miliki sekarang, beliau sudah memiliki cabang took yang ke dua, dari cabang toko yang bapak dani miliki sekarang sudah di jalani anak nya, minat berwirausaha turun-temurun sehingga anak tertua bapak dani mengikuti langkah bapak dani sebagai penjual ghordeng, dari hasil yang beliau dari menjual ghordeng dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan lainnya.

Romli mengatak an bahwa” saat ini saya berjualan bawang dan ikan asin atau bentuk barang lainnya yang saya pasarkan dengan berjualan di toko milik saya sendiri dan juga pelanggan saya datang secara langsung ketoko atau ke rumah saya , pelanggan saya masyarakat yang ada di Pasar sentral maupun masyarakat yang ada di sekeliling rumah saya”.<sup>86</sup>

Yanti mengatakan bahwa” saat ini saya berjualan nasi uduk dan sayur jadi yang bisa saya pasarkan dan bisa saya bawa langsung ketika

---

<sup>85</sup> Dani Anggoro Pedagang Ghordeng Pasar Sentral, wawancara penulis, Kotabumi, 20 Maret 2018

<sup>86</sup>Romli, wawancara dengan penulis, Kotabumi, 10 maret 2018

saya berjualan di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara, nasi uduk dan sayur jadi akan dibeli masyarakat yang ada di pasar”.<sup>87</sup>

Neliyanti mengatakan bahwa “ Saya berjualan pakaian di toko yang saya miliki di pasar Sentral, kemudian pelanggan saya akan datang ke toko untuk memilih dan membeli pakaian yang mereka mau, pakaian tersebut saya dapatkan dari tanah abang”.<sup>88</sup>

Nur Aini mengatakan bahwa” Saya berjualan sayuran di Pasar sentral Kotabumi Lampung Utara, yang saya pasarkan agar pelanggan saya dapat membeli sayuran yang sesuai dengan selera mereka, sayuran tersebut saya dapatkan dari pengepul”.<sup>89</sup>

Riduan mengatakan bahwa “ sudah hampir 3tahun saya berjualan ikan di pasar sentral kotabumi Lampung Utara, saya memasarkan ikan saya di lapak saya sendiri sehingga memudahkan pelanggan saya untuk membeli ikan saya, ikan-ikan tersebut saya dapatkan dari bos ikan yang ada.

Pasar sebagai sarana umum temu transaksi antara penjual dan pembeli barang serta jasa, tempat transaksi ini umumnya menempati lokasi-lokasi yang strategis dekat dengan pemukiman, di simpang jalan, di pusat keramaian dan sebagainya. Pasar juga mengalami perkembangan menjadi

---

<sup>87</sup> Yanti, wawancara dengan penulis, Kotabumi, 11 maret 2018

<sup>88</sup> Neliyanti, wawancara dengan penulis, Kotabumi 11 maret 2018

<sup>89</sup> Nur Aini, wawancara dengan penulis, Kotabumi 12 maret 2018



pusat tukar menukar informasi, pusat kerumunan penjual barang dan jasa serta pengangguran bahkan dapat berkembang menjadi perumahan.

### 3. Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi adalah hal-hal yang menyangkut hubungan dengan ekonomi yang mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat, misalnya memiliki bangunan yang lokasi nya strategis akan memicu minat berwirausaha seseorang untuk membuka usaha di lokasi tersebut. Dengan berwirausaha masyarakat dapat memenuhi kebutuhan Ekonomi keluarga.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu pemilik toko di Pasar sentral Kotabumi Lampung Utara sebagai berikut:

Yuli Amalia menyatakan: “saya sekarang ini menjalani usaha dengan berjualan sembako dan material bangunan, saya memilih berjualan itu dikarenakan saya memilih sumber daya nya mudah didapatkan dan banyak masyarakat yang akan membutuhkan dan mencari sembako dan material bangunan yang saya jual saat ini, dikarena banyak diantara mereka yang akan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan bahan material nya untuk digunakan untuk kebutuhan pembuatan rumah.”<sup>90</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu pemilik toko aksesoris di Pasar sentral Kotabumi Lampung Utara sebagai berikut:

---

<sup>90</sup> Yuli Amalia, Pemilik Toko Material dan Sembako, Wawancara dengan Penulis, Kotabumi, 21 Maret 2018

Dinda Ayu Lestari.” menyatakan bahwa saya sedang menjalankan usahanya sebagai pedagang aksesoris di toko yang ia miliki di pasar sentral tersebut,<sup>91</sup> saya menjalankan usaha ini kurang lebih sudah 5 tahun, saya juga sudah banyak pelanggan yang datang langsung ke toko untuk membeli jepit rambut, bros, dan lain-lainnya, saya menekuni usaha ini, hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya, disamping itu saya memiliki usaha sampingan juga.

Usaha sampingan yang sedang saya tekuni saat ini adalah menjadi seorang PNS di kantor dinas pangan kotabumi Pusat, saat saya menjalankan rutinitas saya sebagai PNS, toko saya yang ada di Pasar Sentral di tunggu oleh suami saya sendiri, setelah saya pulang dari kantor saya langsung ke toko untuk membantu suami saya berjualan, awal mula saya tertarik untuk menekuni usaha ini, karena kebutuhan keluarga yang banyak dan kebutuhan anak sekolah juga, saya memilih untuk membeli toko yang ada di Pasar sentral Kotabumi, pada tahun 2003 saya membeli toko ini, dari tahun 2003 lah saya memulai usaha menjadi pedagang aksesoris ini. Kemudian hasil menjadi wirausaha ini dapat memenuhi kebutuhan keluarga saya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu pemilik toko cabe dan bawang di Pasar sentral Kotabumi Lampung Utara sebagai berikut:

---

<sup>91</sup> Dinda Ayu Lestari, pemilik toko Eksesoris, Wawancara Penulis, Kotabumi 26 Maret 2018

Keraton menyatakan bahwa:”saya saat ini menjual cabe dan bawang di toko yang saya miliki saat ini di Pasar Sentral kotabumi,<sup>92</sup> saya menjual kebutuhan sehari-hari masyarakat,. Kemudian saya juga menjual bawang merah dan bawang putih, pelanggan saya sendiri datang langsung ketoko saya, yaitu seperti biasa untuk membeli cabe dan bawang, biasanya pelanggan saya datang ke toko pagi atau siang hari, biasanya bawang dan cabe akan di jual kembali di toko pelanggan saya. Bawang dan cabe yang saya dapatkan yaitu dari membeli kembali dari seorang pengepul yang berasal dari Bandar Jaya, saya menekuni usaha menjadi seorang pedagang hanya untuk memenuhi kebutuhan anak saya yang sedang melanjutkan ke pendidikan tinggi di kotabumi. Dengan saya menjadi pedagang di toko yang saya miliki anak saya dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dan kebutuhan ekonomi lainya dapat terpenuhi.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu pemilik toko tempe dan tahu di Pasar sentral Kotabumi Lampung Utara sebagai berikut:

Tukirman Waluyo:”menyatakan bahwa saya saat ini menjual tempe dan tahu di toko yang saat ini saya miliki, <sup>93</sup>awal mula saya menekuni usaha menjadi pedagang tempe dan tahu, saya hanya menjadi pedagang keliling di pemukiman masyarakat di sekitaran Islamik Center Kotabumi. Akan tetapi

---

<sup>92</sup> Keraton pemilik toko cabe dan bawang, Wawancara Penuli, Kotabumi 26 Maret 2018

<sup>93</sup> Tukirman Waluyo Pemilik toko tempe dan tahu, Wawancara Penulis, Kotabumi 27 Maret

saya mendapat tawaran dari dinas perdagangan untuk membeli sebuah toko di Pasar Sentral tersebut dengan cara mencicilnya, dan akhir nya saya tertarik untuk membeli toko di pasar sentral. Sejak saya membeli toko ini pendapatan saya bertambah dan pelanggan saya pun bertambah, temped an tahu ini saya membuat sendiri akan tetapi kedelai yang akan di gunakan untuk pembuatan temped an tahu saya dapatkan dari kakak kandung saya sendiri.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu pemilik toko obat-obat herbal di Pasar sentral Kotabumi Lampung Utara sebagai berikut: Mat Ali:<sup>94</sup> menyatakan bahwa saya saat ini menjual bermacam-macam obat herbal, <sup>94</sup> toko saya sendiri berada di blok C, saya sudah cukup lama berjualan obat-obat herbal ini dan pelanggan saya sudah banyak di pasar sentral tidak banyak yang menjual obat herbal dan banyak nya masyarakat yang membutuhkan obat-obat herbal untuk menyembuhkan penyakit yang menyerang pelanggan saya, saya menjual berbagai obat di toko saya sehingga pelanggan saya merasa terpenuhi saat mereka membeli obat yang mereka butuhkan, obat yang paling banyak laku adalah obat herbal seperti Asam urat dan Darah tinggi. Stok obat tersebut paling banyak di minati sehingga stok obat herbal tersebut paling banyak yang saya sediakan, saya sendiri mejalani usaha ini awal mula nya tertarik melihat teman-teman saya

---

<sup>94</sup> Mat Ali, Pemilik toko obat-obat herbal, Wawancara Penulis, Kotabumi, 27 Maret 2018

sebagai penjual obat dari toko ketoko lain, pendapatan yang di dapat kan teman-teman saya cukup besar dan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Di saat itulah saya memiliki keinginan untuk berjualan obat-obatan juga dan usaha saya berjalan dengan lancar dan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari saya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu pemilik toko Peralatan rumah tangga, di Pasar sentral Kotabumi Lampung Utara sebagai berikut:

Sunaryo menyatakan bahwa: “saya saat ini menjual peralatan rumah tangga di toko yang saya miliki,<sup>95</sup> saya sangat tertarik untuk menekuni usaha saya sebagai pedagang peralatan rumah tangga. Karena banyak nya masyarakat yang membutuhkan peralatan rumah tangga ini seperti Ember, Sapu, Kain pel, dan peralatan lainnya, hampir setiap hari toko saya banyak yang mendatangi untuk membeli perlengkapan rumah tangga, dan pendapatan yang saya dapatkan dapat membuka cabang toko yang ada di rumah saya sendiri yang tidak jauh dari pemukiman pasar sentral sehingga dapat mempermudah masyarakat untuk datang dan membeli barang-barang kebutuhan rumah tangga, saya menjalani usaha ini faktor utama nya adalah meningkat nya pendapatan saya untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan orang tua saya. Apalagi saat ini hampir semua kebutuhan pokok mahal. Saat

---

<sup>95</sup> Sunaryo pemilik toko prabotan rumah tangga, Wawancara Penulis, 28 Maret 2018

Ini saya harus menekuni usaha saya agar tidak mengalami kegagalan dalam berwirausaha. Apalagi banyak pesaing di pasar sentral yang menjual barang yang sama, akan mengakibatkan sepi nya peminat toko saya di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara.

Jadi dari data di atas dapat diketahui bahwa faktor Ekonomi yang terdiri dari sumber daya dan pesaing yang mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara. Dengan di dukung oleh penelitian yang disebutkan dalam buku Buchari Alma bahwa di beberapa lokasi yang terdapat wirausaha, seperti daerah Silicon Valley di Amerika Serikat dimana banyak dijumpai banyak pengusaha-pengusaha besar, di daerah tersebut juga banyak dijumpai banyak di jumpai kegiatan wirausaha membeli dan menjual barang , pergudangan, transportasi, perbangkan dan berbagai bisnis lainnya. Suasana semacam ini sangat berpengaruh kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha.<sup>96</sup>

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara adalah faktor lingkungan terdiri dari keinginan masyarakat untuk mempengaruhi minat berwirausaha untuk meraih laba. Dan faktor kultur yang terdiri dari kebiasa budaya yang terdiri dari keluarga dan orang

---

<sup>96</sup> Longnecker, j, carlos, w, j. Kewirausaha Manajemen Usaha Kecil, Terjemahan Thomson Lerner, (Jakarta: Salemba empat, 2001), h, 25

tua. Dan faktor ekonomi yang terdiri dari peluang, untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Minat berwirausaha dapat terlihat bahwa masyarakat dikategorikan sangat berminat dalam berwirausaha, karena terbukti dengan mayoritas jawaban dari wawancara dengan masyarakat dengan menyatakan, mereka memiliki keinginan sangat besar untuk menjalankan usaha untuk menjadi entrepreneur (wirausaha). Dengan menghadapi tantangan seperti, berani mengambil resiko dan kerugian dalam berwirausaha di kalangan masyarakat Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara.

Hal ini bila dibandingkan dengan usaha toko lainya, melakukan wirausaha, karena mereka telah mendapatkan pengalaman lebih tentang kewirausahaan dalam sebuah strategi pemasaran yang ada di pasar tersebut untuk masyarakat dalam melakukan kewirausahaan sendiri dan intensitasnya untuk melakukan wirausaha sudah relatif baik, jadi banyak waktu luang untuk mereka menjalankan usahanya. Dari fenomena tersebut menunjukkan bahwa masyarakat berminat dan telah menjalankan kegiatan kewirausahaan guna mempersiapkan diri dari dengan persaingan di dunia kerja saat ini dan persiapan agar terhindar dari pengangguran.



**B. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam berwirausaha  
perspektif Ekonomi Islam bagi pemilik usaha pertokoan Pasar Sentral  
Kotabumi Lampung Utara**

Dari pembahasan di atas telah diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat terdapat tiga faktor yakni sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan dengan terdiri dari keinginan memperoleh pesaing dan peluang, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang yang mempengaruhi masyarakat dalam berwirausaha. Bagi seorang muslim berwirausaha untuk mendapatkan pesaing dan peluang untuk menjalankan wirausaha adalah hal yang sangat wajar, karena pada hakekatnya manusia berkerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, di samping itu Islam juga mengajarkan bahwa manusia dituntut agar tidak hanya mementingkan atau mengutamakan kehidupan akhirat saja tetapi juga kehidupan di dunia sebagai jabatan untuk kehidupan kekal di akhirat juga harus di utamakan, oleh karena itu Islam memerintahkan untuk berada di tengah-tengah antara keduanya, maksudnya jangan sampai manusia melalaikan ibadah kepada Allah karena sibuk mencari harta saja, tetapi berusaha mencari rezeki Allah dan selalu dekat kepada Allah SWT dan mendapat berkah rezeki-nya.

Dikarenakan berkerja dengan ikhlas hati senang juga adalah suatu bentuk ibadah kepada Allah. Jadi dengan berkerja menghasilkan materi duniawi

bekerja dengan penuh kesenangan dan keikhlasan untuk mendapatkan pahala sebagai bekal di akhirat.<sup>97</sup> Seperti dinyatakan dalam QS Al-Qashash (28) :77 :

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءَاتِنِكَ اللَّهَ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا  
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan"

Ayat tersebut mengandung arti keseimbangan hidup di dunia sebagai bekal untuk hidup di akhirat, jadi masyarakat yang berwirausaha di pengaruhi oleh faktor ini telah sejalan dengan keseimbangan hidup dalam ajaran Islam.

2. Faktor kultur adalah terdiri dari teman yang mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat. Faktor ini adalah faktor yang menyangkut masalah hubungan dengan kebiasaan masyarakat dengan hubungan budaya masyarakat. Dalam Islam hubungan yang saling mempengaruhi adalah

<sup>97</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Karya Toha Semarang, 1995)h,623

sesuatu yang baik apabila hubungan-hubungan tersebut memberikan dampak yang positif,<sup>98</sup> sejalan dengan Q.S Azukruf (43) :67:

الْأَخْلَاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ

artinya: *Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa.*

Sesuai ayat ini Allah SWT mengingat hanya pertemanan yang berdasarkan ketakwaan yang tidak memiliki akhir buruk dan menyebutkan bahwa pertemanan yang saling memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Dengan melihat hal tersebut bahwa masyarakat berwirausaha dipengaruhi oleh teman-teman dan budaya yang ada dapat mempengaruhi masyarakat untuk berwirausaha. Maka telah sesuai dengan pandangan Ekonomi Islam mengenai hal tersebut.

### 3. Faktor ekonomi

mengungkapkan bahwa tersedianya modal akan memicu minat seseorang dalam berwirausaha, misalnya memiliki bangunan yang lokasinya strategis akan memicu minat seseorang untuk membuka usaha di lokasi tersebut. Dari pendapat diatas keuangan modal yang cukup dan tempat strategis dapat memicu minat seseorang untuk membuka suatu

<sup>98</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (jakarta: Karya Toha Semarang, 1995)h,803

wirausaha. Dengan adanya modal dan lokasi yang strategis mampu membuat masyarakat untuk berwirausaha dalam menghadapi persaingan saat ini,<sup>99</sup> yakni apapun yang ada dimuka bumi dapat dimanfaatkan untuk dijadikan peluang dan sumberdaya masyarakat yang berwirausaha dengan Q.S Al-A'raaf (07) :10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا ۖ مَا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “*Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur*”.

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah SWT menciptakan bumi sebagai sumber kehidupan dan agar manusia bisa memanfaatkan sumber daya yang ada. Dalam ayat ini dijelaskan bahwa sebenarnya banyak sekali potensi alam yang bisa dimanfaatkan menjadi peluang usaha. Dengan melihat hal tersebut jelas bahwa apabila masyarakat berwirausaha di pengaruhi oleh sumber daya dan modal yang mampu membuat masyarakat mampu bersaing, yang ada juga harus bersaing dan bertanggung jawab penuh terhadap yang maha menciptakan dunia dengan segala isinya yakni Allah SWT, memanfaatkan

---

<sup>99</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (jakarta: Karya Toha Semarang, 1995) h.222

sumberdaya juga harus ada batasan-batasan yang harus dipenuhi sebagai tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi.

#### 1. Ekspektasi pendapatan

Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena ekspektasi pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi dari pada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha.

#### 2. Lingkungan keluarga dan masyarakat

Semakin kondusif lingkungan keluarga dan masyarakat disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila lingkungan keluarga dan masyarakat mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niat nya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

#### 3. Pendidikan

Apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha.

Dari semua penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor Lingkungan, Kultur dan Ekonomi dalam memenuhi minat berwirausaha akan bernilai apabila berniat mencari keuntungan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencari berkah Allah dengan senang dan ikhlas dalam bekerja, maka memanfaatkan keduanya pun akan di dapat. Selain itu juga berlaku sebagai khalifah maka memanfaatkan dan menjaga sumber daya dan berbagi dengan sesama juga sebagai bentuk tanggung jawab manusia terhadap Allah SWT.



## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari factor lingkungan yang terdiri dari banyak masyarakat berwirausaha dan keinginan untuk membuka usaha sebagai pedagang untuk memperoleh laba untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga faktor lingkungan sangat mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara.
2. Dalam perspektif Ekonomi Islam faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat bahwa segala apa yang diharapkan dalam berwirausaha akan bernilai baik apabila berniat mencari rezeki dan keridhoan Allah SWT. Dan barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya dia akan mengadakan bagi nya jalan keluar. Barang siapa yang bersungguh-sungguh untuk menjalin silaturahmi dan berkerja dengan ikhlas Allah akan mempermudah jalan-nya.



## B. SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara.

Dilihat dari lingkungan pasar dapat di dorong dengan menumbuhkan jiwa berjuang setiap masyarakat untuk berkerja dengan baik dan menjalankan silaturahmi agar mempermudah usaha masyarakat di pasar sentral kotabumi, sesungguhnya Allah telah menciptakan langit dan bumi agar mahluk-nya mencari rezeki dengan halal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas dari populasi dalam penelitian ini, sampel penelitian di perluas, dengan demikian penelitian yang mendatang dapat semakin memberikan hasil dan gambaran yang lebih spesifik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat berwirausaha ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul,Kadir,Muhammad, *Hukum dan Penelitian*, Bandung: PT Cipta Aditya Bakti, 2004
- Adi Marwan Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo: 2004
- Bagja,Putra,Yuda.Skripsi : *analisis pengaruh kualitas pelayanan jasa dan penetapan harga terhadap loyalitas konsumen pada hotel arwana di Jakarta*, universitas negri semarang .2007
- Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*, Bandung: Alfabeta,2016
- Buchari Alma, Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah Menanamkan Nilai Dan Praktek Syariah Dalam Bisnis Kontrmporer*, (Bandung: Alfabeta, 2014
- Cholid Narbuko Dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian* Cet. Ke-x,Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Daryanto, Aris Dwi Cahyono, *KewirausahaanI*, Malang:Penerbit Gava Media, 2013
- Fordebi,Adesy, *Ekonomi Dan Bisnis Islam*,Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2016
- Geoffrey G Meredith Et. Al, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, Cet. Ke 6 (Jakarta: CV. Teruna Grafica, 2000
- Hendro, *Dasar-dasar kewirausahaan*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011
- Husaini,Umar danPurnomo,Setiady, *Metode Penelitian Sosial*,Jakarta: BumiAksara, 2008
- Idris, Hadis Ekonomi Dalam Persepektif Hadis Nabi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- I Madewiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*,Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006

Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002

Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012

Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: MandarMaju, 1996

Longnecker, J, Carlos, *Kewirausahaan manajemen usaha kecil*.(Jakarta: Salemba Empat, 2001

Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, Jakarta: Pranadamedia Group, 2014

Mulyadi Putra, *entrepreneur Muslim Dan Etika Wirausaha Adat Minangkabau*, Bandung: Alfabeta, 2013

Muhammad Teguh, *Metode Ekonomi Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 2001

Munawar Ismail, Dwi Budi Santoso, Ahmad Erni Yustika, *Sistem Ekonomi INDONESIA*, Jakarta: Peberbit Erlangga, 2016

Mudjiarto, Aliaras Wahid, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*, Jakarta: Graham Ilmu Dan UIEU University Press, 2006

M. Qurish Shihab, *Tafsir Almisbah Vol 3*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002

Musli, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004

Mustafa Edwin Nasution, *Pengantar Eksklusif Eekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2007

Naomi Marie Tando, *Kewirausahaan*, (Manado: In Media, 2013)

Nur Indrianto, Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis*, yogyakarta: BPFE, 2009

Po Abas Suryana, Sudaryono, Asep Saefullah, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011

Pratama, Raharja dan, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta: Indonesia, 2008

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. XX, Bandung: Alfabeta, 2014

suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: PT Asdi Mahastya, 2006

Suryana, *kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2016

Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat Dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2003

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM, 2002

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002

Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani, 1997

Yuyus Suryana, Krtib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses*. (Jakarta: Prenadamedia Group, Cet-Ke5, 2015

Z. Heflin Frinces, *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirausaha) Kajian Strategis Pengembangan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011

Chaplin, J. *Kamus psikologi lengkap* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h.15

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2002

Departemen Pendidikan Nasional, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011

Afif Nur Rahmadi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, Vol. 1, No. 2 September 2016*

Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati, *faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas tarumanagara, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*

Noormalita Primandaru, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa, stieykp, Indonesia, Jurnal Economia, Volume 13, Nomor 1, April 2017*

Reza sasanto, muhammad yusuf, *identifikasi karakteristik pasar tradisional di wilayah jakarta selatan, jurusan teknik planologi universitas esa unggul, Jakarta, 11510*

Rustiana Dwi, *faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri, Lampung 31 Juli 2017.*

Sehani, *faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Perempuan memilih berwirausaha, fakultas ekonomi dan ilmu sosial Uin SuskaRiau*

*Web dinas pasar sentral kotabumi Lampung Utara Pada tanggal 23 Maret 2018*

*<http://WWW.tribunnew.com>, di akses pada tanggal 20 Maret 2018, pukul 10.00 Wib.*

*<http://WWW.bps.lampung.go.id>, di akses pada tanggal 30 Maret 2018, pukul 11.00 Wib.*

# **Lampiran-Lampiran**



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let.Kol. Hi. Endro Suratmin, Sukarama, Telp.Fax. (0721) 703289 Bandar Lampung 35131

Perihal / Hal : Pengajuan Seminar Proposal

Bandar Lampung, 15 Januari 2018

Lampiran : 1 (Satu) Exp.

**Kepada**

Yth. Ketua Jurusan Ekonomi Islam, UIN Raden Intan Lampung

Ditempat,

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mardiah

Npm : 1451010075

Semester / Jurusan : VII / Ekonomi Islam

Mengajukan permohonan Seminar Proposal Skripsi Kepada Bapak dengan judul :

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM” studi pada pemilik usaha pertokoan simpur Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara “**

Demikian permohonan ini saya buat, besar harapan saya agar Bapak dapat melaksanakan seminar tersebut.

Atas perhatiannya dan perkenannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Mengetahui Pembimbing Akademik

Drs.Nasruddin. M.Ag

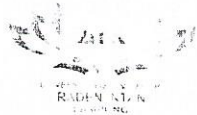
NIP. 195809241990031003

Pemohon

  
Mardiah

NPM.1451010075





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratman Sukarame I Telp. 0721-70389 Bandar Lampung 35131

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Telah berlangsung seminar proposal skripsi mahasiswa:

Nama	:	Mardiah	(Jus FR)
NPM/Prodi	:	14510	
Judul	:	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi masyarakat berwirausaha ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam (Studi pada pemilik pertokoan pasar sentra Kotabumi Lampung Utara)	

Pada:

Hari/tanggal	:	Rabu, 24 Januari 2018
Jam	:	08.00 s/d 10 WIB
Tempat	:	R. S dang II

Dengan Susunan Petugas Seminar Sebagai Berikut:

PETUGAS	NAMA	TANDA TANGAN
MODERATOR	Madnasir, SP., M.Si	
NOTULEN	Iya Ernawati M.Si, Ak	
PEMBAHAS I	Drs. H. Nasrudin, M. Ag	
PEMBAHAS II	Yulistia Devi, M.Si, Ak	
PETUGAS	Deli Fermansyah, SP., M.Si	

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengenal  
an Dekan  
Wakil Dekan I

Ruslan Abul Chotur

Catatan:

1. Berita acara harus asli sebanyak 6 (enam) rangkap, 1 (satu) lembar untuk mahasiswa yang bersangkutan, dan 5 (lima) lembar diserahkan kepada jurysan penguji studi;



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**



Jl. Letkol Endro Suratmih, Sukarame, Bandar Lampung 35131. Telp. 0721763289

**NOTULEN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : ..... Mardiah .....  
 NPM / Jurusan : ..... 1451010075 (ES) .....  
 Judul Proposal : .....  
 : .....

MODERATOR	PEMBAHAS I	PEMBAHAS II
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar belakang harus buat untuk landasan pengambilan judul</li> <li>- Pertokoan diganti dengan pemilik usaha (kios/toko).</li> <li>- Masalah dlm latar belakang diperjelas.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki: latar belakang, signifikansi &amp; teori.</li> <li>2. Permasalahan dan rumusan lagi.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- observasi kesenangan antara teori dengan fenomena untuk di jadikan masalah.</li> <li>- kalimat perbaiki bahasanya, format dan susunan paragraf.</li> <li>- hal 6 perbaiki kalimatnya.</li> <li>- tawar sinronkan dgn rumusan masalah.</li> <li>- tinggikan pustaka letakkan penelitian dahulu.</li> <li>- tambahkan observasi, dokumentasi,</li> <li>- penulisan daftar pustaka.</li> </ul>



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN EKONOMI SYARIAH

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp/Fax (0721) 701282

Nomor : 82 /In.16/DE/PP.00.9/01/2018  
Sifat : Penting  
Lamp : 1 Lembar  
Hal : Pembahas Seminar Proposal

Bandar Lampung, 15 Januari 2018

Kepada Yth  
Bpk. / Ibu.....  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung

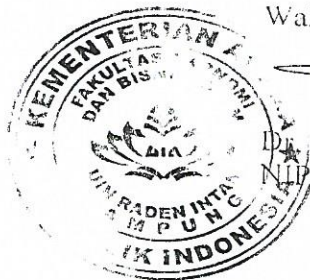
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah periode Januari 2018, dengan ini diminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembahas pada seminar dimaksud. Adapun pelaksanaan seminar tersebut sebagaimana jadwal terlampir.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembahas dalam seminar proposal skripsi mahasiswa, diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan.  
Wakil Dekan I



Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.  
NIP. 198008012003121001

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
NOMOR 01 TAHUN 2018**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBAHAS SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA  
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengetahui tingkat kelayakan dan pemahaman mahasiswa terhadap karya ilmiah yang akan menjadi syarat kelulusan pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.
  2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini di pandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas penguji seminar proposal.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 383 tahun 1999 Tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1);
  4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 13 tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Raden Intan Bandar Lampung;
  5. Keputusan Menteri Agama RI No. 35 tahun 2014 Tentang Statuta IAIN Raden Intan Lampung;
  6. Peraturan Menteri Agama RI No.32 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama No.12 tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Raden Intan Lampung;
  7. Keputusan Rektor IAIN Raden Intan Bandar Lampung Nomor 255 tahun 2015 Tentang Pedoman Akademik IAIN Raden Intan Lampung.
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung tanggal 15 Januari 2018

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBAHAS SEMINAR  
PROPOSAL MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH SEMESTER  
GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018**
- Kesatu** : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam lampiran sebagai ketua, pembahas I, pembahas II, moderator dan notulen pada seminar proposal mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah.
- Kedua** : Dalam melaksanakan tugas hendaknya tim pembahas memperhatikan ketentuan pelaksanaan ujian Seminar Proposal mengacu pada buku Pedoman Akademik UIN Raden Intan Lampung yang berlaku.

Keempat

: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. dengan ketentuan segala sesuatu akan dibetulkan dan diperbaiki sebagaimana mestinya jika terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI BANDAR LAMPUNG  
PADA TANGGAL : 16 JANUARI 2018

DEKAN:

A circular stamp with the text "KEMENTERIAN" at the top and "INDONESIA" at the bottom. A handwritten signature is written across the center of the stamp.

Moh. Bahrudin

Tembusan Yth:

1. Rektor UIN Raden Intan Lampung;
2. Kepada Biro AUAK UIN Raden Intan Lampung



TAHUN : 01 TAHUN 2018  
TANGGAL : 16 JANUARI 2018  
TENTANG : PENUNJUKAN DOSEN PEMBAHAS SEMINAR  
PROPOSAL MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN  
AKADEMIK 2017/2018

Waktu/Tgl	Nama/ NPM/ Jur	Judul Proposal	Moderator/ Notulen	Pembahas I	Pembahas II
Rabu, 17 Januari 2018 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB R. Sidang I	FADHILAH PERMATA SARI/1451010182/ EKONOMI ISLAM	Analisis Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Karyawan <i>Cleaning Service</i> UIN Raden Intan Lampung)	Madhasir, S.E., M.S.I*  Madhasir, S.E., M.S.I*  Madhasir, S.E., M.S.I*  Uhl Azmi Mustofa, S.E., M.F.I	Madhasir, S.E., M.S.I*	Deki Fermansyah, S.E., M.S.I
	INTAN SAPUTRI/1351010106 EKONOMI ISLAM	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kec. Jati Agung Kab. Lamtel)		Madhasir, S.E., M.S.I*	M. Kurniawan S.E., M.F.Sy
	ISFIKOMAH/1451010 060/EKONOMI ISLAM	Analisis Dampak Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam (Study pada Peternakan ayam Mas Desa Karang Sari Lampung Selatan)		Madhasir, S.E., M.S.I*	Fatih Fuad S.E., M.S.I
	FEBRI AQUARIANSYAH/14 51010185 EKONOMI ISLAM	Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Bandar Lampung Tahun 2010-2016 Dalam Persepektif Ekonomi Islam		Madhasir, S.E., M.S.I*	M. Kurniawan S.E., M.F.Sy
	MAI DWI ASTUTI/1251010174/ EKONOMI ISLAM	Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Taman Wisata Pantai Klara Kab. Pesawaran)		Ang. Eliza, S.E., M.Ak	Fatih Fuad S.E., M.S.I
	A. RUSLAN ABDUL GHANI/1251010149/E KONOMI ISLAM	Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Syariah Enterprises Theory		Ang. Eliza, S.E., M.Ak*	Deki Fermansyah S.E., M.S.I
Rabu, 17 Januari 2018 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB R. Sidang II	HURI RISKI/1351010153/EK ONOMI ISLAM	Peranan Kenaikan Upah Minimum Provinsi Terhadap Produktivitas Kerja Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	H. Supaijo, S.H., M.H*  H. Supaijo, S.H., M.H*  Dr. Heni Noviarita, S.E., M.Si  Dr. Heni Noviarita, S.E., M.Si	H. Supaijo, S.H., M.H*	Femil Purnamasari, S.E., M.Si
	WAHDAN SYAIFUDDIN/135101 0069/ EKONOMI ISLAM	Peranan Kontrak Tenaga Kerja (Ijarah) Terhadap Kinerja dan Loyalitas Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam		H. Supaijo, S.H., M.H*	Femil Purnamasari, S.E., M.Si
	FAJAR SETIONO/1451010040 / EKONOMI ISLAM	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi di Provinsi Lampung Tahun 2007-2016		Dr. Heni Noviarita, S.E., M.Si	Viria Susanti, S.E., M.H. Des
	WESI DWI WANGI/1251010228/ EKONOMI ISLAM	Analisis Rekrutmen Seleksi, dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi PT. Citif Multifinance Syariah Bandar Lampung)		Dr. Heni Noviarita, S.E., M.Si	Viria Susanti, S.E., M.H. Des
Rabu, 17 Januari 2018 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB R. Sidang III	RISWAN/1051010035 EKONOMI ISLAM	Analisis Kesejahteraan Karyawan Out Sourcing Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT Securindo Palkatama Indonesia Bandar Lampung)	Hanif, S.E., M.MI*  Hanif, S.E., M.MI Agus Kurniawan, M.S. Ak	Hanif, S.E., M.MI*	As Zahansyah S.S.E., M.F.I
	INTAN SURI MAHARDIKA/ 1451010196 EKONOMI ISLAM	Pengaruh Tingkat Pendapatan, & Pengetahuan Zakat dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Baznas (Study kasus kec. Kedamaian)		Ahmad Habibi, S.E., M.H.*	Syahrul Hafid, M.F.Sy
	AHMAD HABIB MURTADLO/1351010 184/ EKONOMI ISLAM	Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue dan Roti Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus CV. Lita		Ahmad Habibi, S.E., M.H.*	As Zahansyah S.S.E., M.F.I



	2/ EKONOMI ISLAM	Pendapatan Masyarakat (Studi Pada Kec. Sukarame Bandar Lampung)		Haniff, S.E., M.M	Syamsul Hilal, M.Ag
Rabu, 17 Januari 2018 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB R. Sidang IV	FRANSISKA DINI SETIOWATI/1451010 044/EKONOMI ISLAM	Analisis Penetapan Harga Produk Industri Meubel Di Desa Pandansari Selatan Kecamatan Sukaharjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Erike Anggraini, S.E.M.E.Sy., D.BA Ulul Azmi Mustofa, SEI., M.E.I	Drs. Moh. Bahrudin, M.A*	Muhammad Iqbal, SEI., MEI
	NADYA AUDIRA/ 1451010221/ EKONOMI ISLAM	Analisis Peranan Pelatihan Bisnis Program Kampung Digital Terhadap Kualitas Kerja Melalui Fasilitas Pembangunan Gedung Baru Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PLUT-KUMKM Kota Bandar Lampung)		Erike Anggraini, S.E.M.E.Sy., D.BA	Hj. Mardiyah Hayati, S.P., M.S.I*
	SITI ROHANI/1251010102/ EKONOMI ISLAM	Analisis Potensi UMKM Talu dan Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Desa Pekalongan)		Erike Anggraini, S.E.M.E.Sy., D.BA	Hj. Mardiyah Hayati, S.P., M.S.I*
Rabu, 24 Januari 2018 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB R. Sidang I	YUNI HURIA/1451010001/ EKONOMI ISLAM	Implementasi Binaan Usaha CSR dalam pengembangan masyarakat perspektif Ekonomi Islam	Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM Akt	Mardiyah Hayati SEI., M.S.I*	Suhendar, M.S.Ak
	FIADIAN/1451010047 EKONOMI ISLAM	Analisis pengaruh tingkat penyerapan tenaga kerja di perusahaan Surya Utama Nabati terhadap eksternalitas masyarakat Desa Kenanga Kab Tulang Bawang dalam perspektif Ekonomi Islam		Mardiyah Hayati SEI., M.S.I*	Suhendar, M.S.Ak
	NURLELA/ 1451010225/ EKONOMI ISLAM	Pengaruh optimalisasi pajak dan retribusi sektor pariwisata terhadap PAD ditinjau dari perspektif Ekonomi (Studi di Kab OKU Selatan Tahun 2006-2016)	Ulul Azmi Mustofa, SEI., M.E.I	A. Habibie, SE., M.E*	Deki Fermanasyah, SE., M.Si
	MAHDA HENNA/1451010207/ EKONOMI ISLAM	Pengaruh penerapan kebijakan Tax Amnesty terhadap penerimaan negara dan kepatuhan wajib pajak di Indonesia perspektif Ekonomi Islam		Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM. Akt*	Deki Fermanasyah, SE., M.Si
Rabu, 24 Januari 2018 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB R. Sidang II	NOFIANA SOLEHATUN/ EKONOMI ISLAM	Perab BumDes dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa Tritunggal Mulyo Kec Adiluwih Kab Pringsewu	Madnasir, SE., M.S.I Iya Ermawati, M.S.Ak	Drs. H. Nasrudin, M.Ag*	Yulistia Devi, M.S. Ak
	MARDIAH/ EKONOMI ISLAM	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi masyarakat berwirausaha ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam (Studi pada pemilik pertokoan pasar sentral Kotabumi Lampung Utara)		Drs. H. Nasrudin, M.A*	Yulistia Devi, M.S. Ak
	RINI HARYANTI/14510101 00/ EKONOMI ISLAM	Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Pariwisata terhadap PAD Kab Lampung Barat dalam perspektif Ekonomi Islam		Madnasir, SE., M.S.I*	Fenel Purnamasari SE., M.Si

Dekan,



Moh. Bahrudin



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

Alamat : Jl. Let. Kol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung 35131

**JADWAL SEMINAR PROPOSAL**  
**PERIODE II JANUARI 2018**

No	NAMA/NPM/JUR	JUDUL PROPOSAL	MODERATOR/ NOTULEN	PEMBAHAS I		PEMBAHAS II
				V		
18 90	Yuni Nuria/1451010001/IS	Implementasi Binaan Usaha CSR dalam pengembangan masyarakat perspektif Ekonomi Islam	Prof. Dr. Julius Suryanto, MM. Akt Ulul Azmi M. SEI., M.S.I	Mardiyah Hayati SEI., M.S.I*	VI	
	Hadiah IS	Analisis pengaruh tingkat penyerapan tenaga kerja di perusahaan Surya Utama Nabati terhadap eksternalitas masyarakat Desa Kenanga Kab Tulang Bawang dalam perspektif Ekonomi Islam		Mardiyah Hayati SEI., M.S.I*	Suhendar, M.S. Ak	
	Nurlela/1451010225/IS	Pengaruh optimalisasi pajak dan retribusi sektor pariwisata terhadap PAD ditinjau dari perspektif Ekonomi (Studi di Kab OKU Selatan Tahun 2006-2016)		A. Habibie, SE., M.E*	Suhendar, M.S. Ak	
	Mahda Henna/1451010207/IS	Pengaruh penerapan kebijakan Tax Amnesty terhadap penerimaan negara dan kepatuhan wajib pajak di Indonesia perspektif Ekonomi Islam		Prof. Dr. Julius Suryanto, MM. Akt*	Deki Fermanyaha, SE., M.Si	
	Nofiana Solichatus IS	Perab BumDes dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa Trilunggal Muko Kec Adiluwih Kab Pringsewu		Drs. H. Nasrudin, M.Ag*	Deki Fermanyaha, SE., M.Si	
18 90	Mardiyah	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat berwirausaha ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam (Studi pada pemilik peternakan pusat sentral Kotabumi Lampung Utara)	Madhasir, SE., M.S.I Iya Ernawati M.S., Ak	Dis. H. Nasrudin, M. A*	Yulstia Devi M.S. Ak	
	Rini Haryanti/1451010100	Analisis Pengaruh Sektor Perikanan dan Pariwisata terhadap PAD Kab Lampung Barat dalam perspektif Ekonomi Islam		Madhasir, SE., M.S.I*	Irene Permatasari SI., M.Si	

Bandar Lampung, 23 Januari 2018  
Ketua Jurusan

Madhasir, SE., M.S.I.









**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

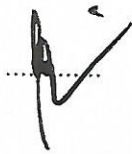


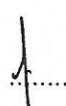


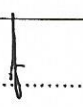


Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260




**BLANKO KONSULTASI**

Nama : Mardiah  
NPM : 1451010075  
Pembimbing I : Drs.H.Nasruddin,S.Ag.M.Ag  
Pembimbing II : Yulistia Devi, SE.M.S.Ak  
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Berwirausaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pemilik Usaha Pertokoan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara)

No	Tanggal	Permasalahan	Saran Pembimbing	Paraf	
				Pembimbing I	Pembimbing II
1	02-12-2018	Konsultasi proposal	1. Di tulis dengan memperhatikan pedoman karya ilmiah 2. Perbaikan latar belakang masalah 3. Perbaikan skema kerangka berfikir		
2	17-01-2018	ACC Proposal	1. Dapat dilanjutkan untuk diseminarkan		
3	24-01-2018	Seminar Proposal	1. Perbaikan latar belakang masalah 2. Perbaikan tinjauan pustaka, letakkan penelitian terdahulu 3. Tinjauan dibuat tabel operasional variabel 4. Penulisan menggunakan 2		



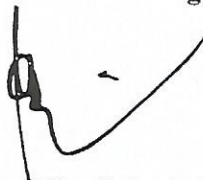
			spasi		
4	11-02-2018	Revisi Proposal	1. Perbaikan latar belakang masalah 2. Perbaikan kerangka teori 3. Perbaikan Tinjauan pustaka 4. Perbaikan footnote		
5	28-02-2018	ACC perbaikan Proposal	Lanjutkan bab I-II		
6	5-03-2018	Revisi bab I-II	1. Perbaikan latar belakang masalah 2. Perbaikan Penulisan 3. Penambahan teori		
7	07-03-2018	Revisi bab I-II	1. Perbaikan populasi dan sampel 2. Cari teori factor-faktor kewirausahaan.		
8	25-03-2018	ACC bab I-II	Lanjutkan bab III-IV		
9	20-03-2018	Revisi bab III-V	1. Perbaiki teorinya 2. Hasil wawancara di pindah ke bab III.		
10	09-04-2018	Revisi bab III – bab V	1. Perbaikan penulisan 2. Perbaikan analisis data dan pembahasan 3. Perbaikan perspektif Ekonomi Islam nya		

11	23-04-2018	Revisi bab III-V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaikan kesimpulan dan saran</li> <li>2. Perbaikan abstrak</li> <li>3. Perbaikan penulisan sesuai dengan pedoman karya ilmiah</li> </ol>		
12	20-04-2018	ACC bab I-V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ACC bab I-V</li> </ol>		
13	20-04-2018	Revisi bab I-V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaikan daftar isi</li> <li>2. Penulisan ayat</li> <li>3. Jarak antar halaman</li> <li>4. Footnot sama dengan garis penulis refrensi</li> </ol>		
14	26-04-2018	ACC bab I-V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ACC bab I-V</li> </ol>		

Bandar Lampung, 20 April 2018

Mengetahui,

Pembimbing I



Nasruddin, S.Ag, M.Ag  
NIP. 195809581990031003

Pembimbing II



Yulistia Devi, S.E, M.S.Ak  
NIP.-

Nomor : 44/Un.16/DE/PP.00.9/01/ 2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Eks  
Perihal : Permohonan Izin Pra Riset

Bandar Lampung, 09-01-2018

Kepada Yth,  
Kepala Pertokohan Pasar Sentral  
Di –  
Kota Bumi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan Pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : MARDIAH / 1451010075  
Jurusan / Semester : Ekonomi Syari'ah / VII (Tujuh)  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat berwirausaha Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pemilik Pertokohan Pasar Sentral Kota Bumi Lampung Utara)  
Lokasi Penelitian : Kepala Pertokohan Pasar Sentral Kota Bumi  
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Saudara bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan  
  
Moh. Bahrudin





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA

DINAS PENGELOLAAN PASAR

Jl. Kapten Dulhak No. 75 Telp. (0724) 21956 Kotabumi

Kotabumi, 15 Januari 2018

Nomor : 511.2 /18 /21-LU /2018  
Lamp : -  
Prihal : **Surat Balasan Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth.  
Dekan Febi UIN Raden Intan Lampung  
Di  
Bandar Lampung

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Memperhatikan surat dengan nomor : 44/UN.16/DE/PP.00.9/2018 prihal  
Permohonan Izin Riset guna penulisan Skripsi dengan ini disampaikan bahwa :

Nama : **Mardiah**  
NPM : 1451010075  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat  
Berwirausaha Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi  
Pemilik Petokohan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara).

Dapat kami izinkan untuk melaksanakan riset pada Dinas Pengelolaan Pasar  
Sentral Kotabumi Lampung Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan  
terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

KUP (Koordinator Unit Pasar Sentral)  
Ketua  
  
**DESVAN THOHIR, SE**  
NIP. 197412132009041001



Perihal : **Permohonan Rekomendasi Riset**

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Raden Intan Lampung

Di-

Bandar Lampung

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/NPM : Mardiah/1451010075

Semester/Jurusan : VIII/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat berwirausaha ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam (studi pada pemilik usaha di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara)

Lokasi Penelitian : Kabupaten Lampung Utara

Surat ditujukan kepada : Kepala KESBANGPOL dan LINMAS Lampung Utara

Bermaksud memohon surat rekomendasi riset dari pihak fakultas, sebagai bahan pertimbangan bapak, saya lampirkan proposal penelitian dan foto copy slip pembayaran SPP terakhir. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Pembimbing I

Drs. Nasruddin, M.Ag

NIP. 197905142003121003

Pembimbing II

Yulistia Devi, S.E., M.Si

NIP. 198706042015031006

Bandar Lampung, 08 Maret 2018

Pemohon

Mardiah

NPM. 1451010075



KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 443 /Un.16/DE/PP.00.9/03/ 2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Eks  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Bandar Lampung, 09 Maret 2018

Kepada Yth.  
Bupati Lampung Utara  
Cq. Kepala Badan Kesbang  
Dan Politik Daerah Kabupaten Lampung Utara  
Di –  
Lampung Utara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan Pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa karni sebagai berikut:

Nama / NPM : MARDIAH / 1451010075  
Jurusan / Semester : Ekonomi Syari'ah / VII (Tujuh)  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat berwirausaha Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pemilik usaha di Pasar Sentral Kota Bumi Lampung Utara)  
Lokasi Penelitian : Kepala Pertokohan Pasar Sentral Kota Bumi  
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Saudara bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan  
  
Moh. Bahrudin  
REPUBLIC





# BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jend. Sudirman No. 01 Telp. (0724) 23160 Fax. (0724) 23160 Kotabumi - Lampung Utara

## SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEY

Nomor : 070 / 12 / 39-LU / 2018

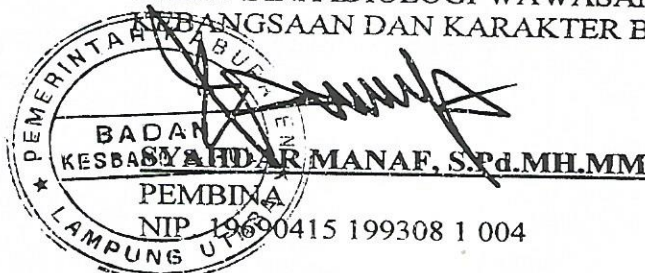
- MEMBACA** : Surat dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Nomor ; 449 / UN.16 / DE / PP.00.9 / 03 / 2018 tanggal 09 Maret 2018. Tentang : Permohonan Izin Reset.
- MENGINGAT** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
2. Peraturan Daerah Propinsi Lampung Nomor 12 Tahun 2009 Tentang Organisasi Dan Tatakerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Lampung.  
3. Surat dari Direktorat Jendral Politik dan Pemerintahan Umum Nomor: 440.02/319/Polpum/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang izin Penelitian.  
4. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara Nomor : 07 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Utara.

### **DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA :**

- Nama / NIM** : **MARDIAH / 1451010075**
- Jabatan** : Mahasiswi
- Alamat** : Jl. Letkol Hi. Endro Suratmin Sukarame.
- Lokasi** : Kepala Pertokohan Pasar Sentral Kotabumi Kabupaten Lampung Utara
- Lamanya** : -
- Peserta** : -
- Penanggung jawab** : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.**
- Maksud dan tujuan** : Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI)
- Judul penelitian** : **" Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Berwirausaha di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam ( Studi pada Pemilik Usaha di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara) "**
- Catatan** : Setelah selesai melaksanakan kegiatan ini berdasarkan izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Lampung Utara Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lampung Utara.

Dikeluarkan di Kotabumi  
Pada tanggal, 21 Maret 2018

An. KEPALA BADAN KESBANG & POLITIK  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA  
KABID BINA IDIOLOGI WAWASAN  
KABANGSAAN DAN KARAKTER BANGSA



**Tembusan** : disampaikan kepada yth ;

1. Bapak Bupati Lampung Utara (sebagai laporan)
2. Lurah Kota Alam Kec. Kotabumi Selatan Kab. LU
3. Camat Kotabumi Selatan Kab. LU
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Arsip.

**PANDUAN WAWANCARA**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT**  
**DALAM BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI PRESPEKTIF**  
**EKONOMI ISLAM**  
**(Studipada Pemilik Usaha Pertokoan Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara)**

**Oleh:**

**Mardiah**

**JURUSAN EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Lokasi Wawancara :



1. Barang-barang apa saja yang anda jual di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara?
2. Bagaimana anda tertarik menjadi wirausaha di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara?
3. Apakah sebelumnya anda pernah menjalani wirausaha?
4. Jenis usaha apa yang anda pernah atau sedang anda jalani?
5. Sudah berapa lama anda menjalani usahaini?



6. Bagaimana pemasaran dari barang-barang anda di Pasar Sentral Kotabumi Lampung Utara ?
7. Apa faktor yang mempengaruhi anda untuk berwirausaha sedangkan anda masih mempunyai kewajiban lain?



## Dokumentasi wawancara pada pemilik pertokoan Pasar Sentral Kotabumi Lampung

### Utara dan Dinas Perdagangan Pasar

Dinas Perdagangan



Wawancara took hordeng



Wawancara took Klontongan



wawancara toko Pakaian



Wawancara Toko Sepatu dan Tas



Wawancara toko Maenan anak-anak



Wawancara toko Tempe



Wawancara toko aksesoris





Wawancara toko sandal dan lain-lainya



Wawancara toko Sayuran



Wawancara toko cabe dan bawang



Wawancara toko Manisan

